

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

MUSAFIRAH

20 0401 0177

**PROGARAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**PENGARUH LUAS LAHAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh

MUSAFIRAH

20 0401 0177

Pembimbing

Nurfadilah, S.E., M.Ak.

**PROGARAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Musafirah
NIM : 2004010177
Fakultas : Ekonimi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya akan dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 November 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp features a portrait of a person and the text '2000', 'METERA TEMPEL', and a barcode-like number '9B7AKX740584311'.

MUSAFIRAH

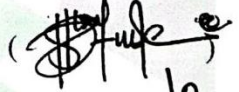
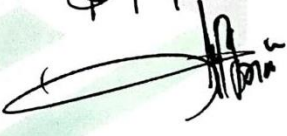
20 0401 0177

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona yang ditulis oleh Musafirah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010177, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasahkan pada hari Rabu, 16 Oktober 2024 Miladiyah bertepatan dengan 13 Rabiul Akhir 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

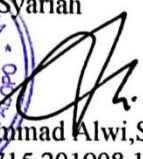
Palopo, 19 November 2024

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,
CSRS., CAPM., CAPF., CSRA | Penguji I | () |
| 4. Suci., S.E., M.Ak | Penguji II | () |
| 5. Nurfadilah, S.E., Mak | Pembimbing | () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 19820124 200901 2 006


Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah
Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I
NIP. 19800715 201908 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkona”. Setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW Kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keiklasan kepada :

Yang terkhusus cinta pertamaku Ayahanda Wahyuddin dan malaikat tak bersayapku Ibunda Hasma Ani, yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, yang selalu menjadi tempat bersandar penulis dikala lelah, yang tidak pernah mengeluarkan keluh kesahnya didepan penulis dan

selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam keadaan apapun hingga pada tahap ini. Selalu mengabdikan apapun yang diinginkan penulis dan selalu sabar dalam menghadapi sifak keras kepala dan manja penulis selama ini hingga penulis mempersembahkan skripsi ini demi mendapatkan gelas S.E demi membanggakan kedua orang tua sebagai bentuk persembahan penulis.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yaitu :

1. Dr. Abbas Langaji S.Ag., M.A Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mustamin, S.Ag., M.H.I. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo, Muzayyanah Jabani, S.T, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo.
3. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah, dan segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Terima kasih atas bimbingan dan doanya selama ini.

4. Nurfadilah, S.E., M.Ak. Selaku dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus, serta semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis semenjak menempuh Pendidikan.
7. Seluruh dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA Selaku Penguji I dan Suci, S.E., M.Ak Selaku Penguji II yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Pimpinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Luwu Timur, Pimpinan Dinas Pertanian Luwu Timur dan BPP Kecamatan Angkona Beserta jajarannya yang telah memberikan izin dan telah banyak membantu dalam penelitian, juga meluangkan waktunya untuk penulis selama melakukan penelitian serta para

petani kelapa sawit kecamatan angkona yang telah bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

11. Kepada saudari-saudara kandungku, Nurhuda Wahyuddin, Mutmainnah dan Muh. Rehan yang telah banyak mendukung, mendoakan serta memberikan semangat dalam menempuh Pendidikan dan menjadi saksi perjalanan pembuatan skripsi ini, semoga kalian semua selalu sehat dimana pun berada dan dimudahkan disegala urusan.
12. Kepada sahabat - sahabatku Nurpadilla, Tajjeriani, Nadia Syafirah, Rima dan Wahyuddin yang telah kebersamai sedari kecil hingga pada tahap ini. Yang selalu memberikan semangat serta memotivasi kepada penulis.
13. Kepada yang tidak dapat disebutkan namanya terima kasih sudah memberikan semangat kepada penulis dan terima kasih juga sudah menjadi *moodbooster* penulis di kala penulis merasa sendiri.
14. Kepada Emylana Dan Fida Putri Saimil yang selalu menghibur dan menemani penulis dari awal masuk kuliah, magang hingga pada sekarang.
15. Teman -teman seperjuangan EKIS G Angkatan 20 yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini serta teman – teman KKN Desa Bone Pute Angkatan 23 terkhusus Jumriati, Nuril Muhaini, dan Afdal. Dan teman – teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah sangat banyak membantu. Semoga setiap doa, dukungan, motivasi, dorongan dan Kerjasama yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan disini Allah SWT.

16. Terakhir, kepada diri saya sendiri Musafirah, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha *dan love your self* di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi orang yang selalu mau mencoba lagi dan lagi. Terima kasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan kamu sudah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin yang kamu bisa, ini merupakan pencapaian yang patut untuk menjadi penyemangat untuk penulis

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan namun dapat dilewati dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis.

Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Palopo, 19 November 2024

Penulis

MUSAFIRAH
NIM 20 0401 0177

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا □ □	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ي □	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* () dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *syamsi* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan

dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbullah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz-al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

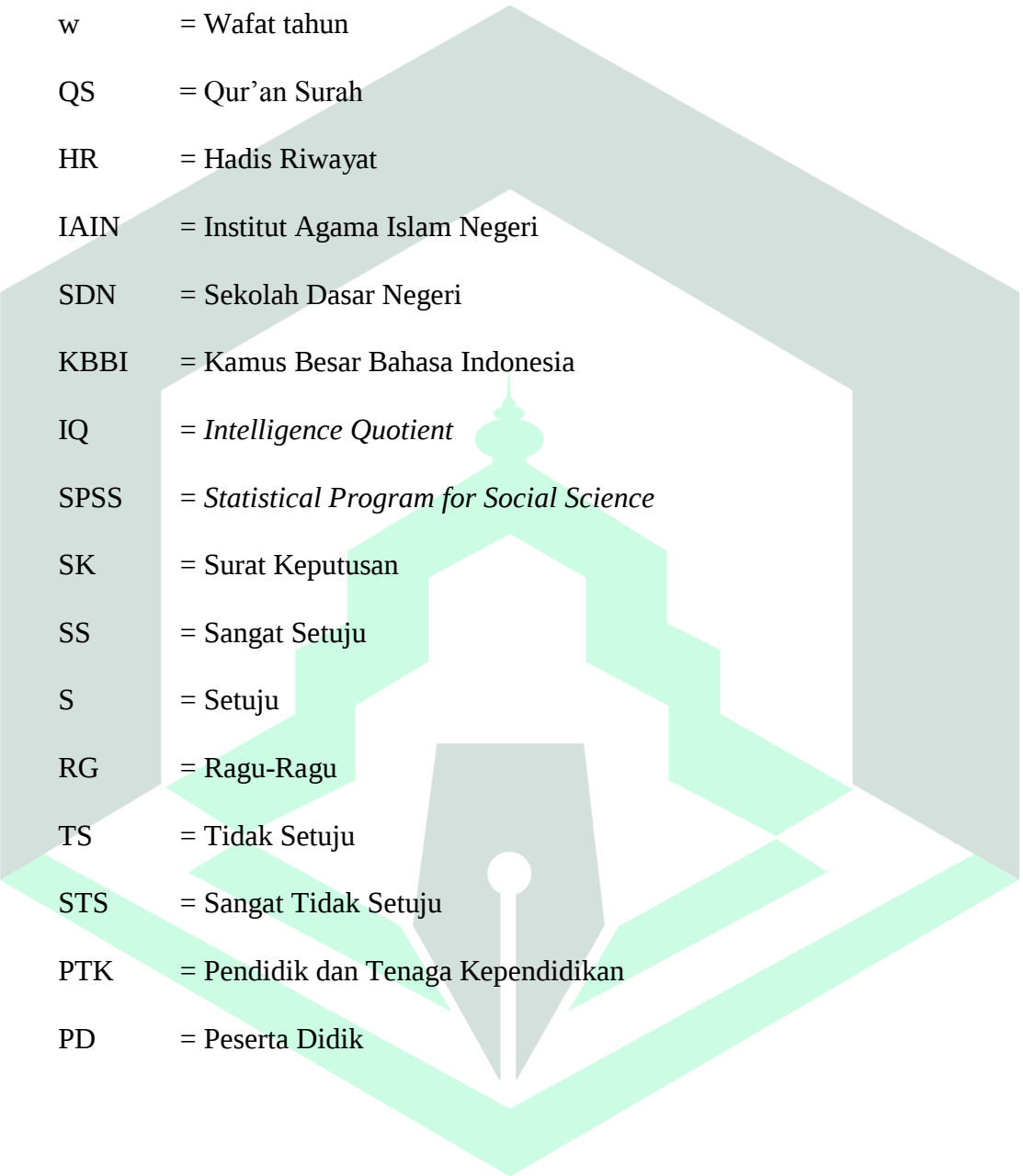
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhanahu wata'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah



M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
KBBI	= Kamus Besar Bahasa Indonesia
IQ	= <i>Intelligence Quotient</i>
SPSS	= <i>Statistical Program for Social Science</i>
SK	= Surat Keputusan
SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
RG	= Ragu-Ragu
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju
PTK	= Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PD	= Peserta Didik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian terdahulu yang relevan	9
B. Landasan Konseptual	12
1. Luas Lahan.....	12
2. Tenaga Kerja	16
3. Pendapatan	18
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesisi Penelitian	28

BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Sumber Data.....	33
F. Intrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Profil Tempat Meneliti.....	40
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	55
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luas Lahan Dan Tingkat Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Angkona Di Tahun 2019 – 2020.	4
<u>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan</u>	9
<u>Tabel 3. 1 Definisi Operasional</u>	31
Tabel 4. 1 Batas Desa.....	42
Tabel 4. 2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Angkona	43
Tabel 4. 3 Jarak Antara Desa Ke Ibukota Kecamatan Dan Ibukota Kabupaten ...	44
Tabel 4. 4 Jumlah Dusun, RW/RK Dan RT Masing – Masing Desa Yang Berada Pada Wilayah Kecamatan Angkona 2023.....	45
Tabel 4. 5 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Angkona, 2023	46
Tabel 4. 6 Luas Areal Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkona Tahun 2023/2034.	47
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4. 12 Uji T (Parsial).....	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Parsial)	53
Tabel 4. 14 Uji F (Simultan)	54
Tabel 4. 15 Uji Determinasi (R ²)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir..... 28

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi..... 48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Nama – Nama Responden Hasil Wawancara Dan Observasi	
Lampiran 2 . Data Kelompok Sawit Di Kecamatan Angkona	
Lampiran 3 . Pedoman Wawancara	
Lampiran 4 . Hasil Uji Spss 1	
Lampiran 5 . Hasil Uji SPSS 2.....	
Lampiran 6 . Hasil Uji Spss 3	
Lampiran 7 . Hasil Uji Spss 4	
Lampiran 8 . T Tabel.....	
Lampiran 9 . F Tabel 1.....	
Lampiran 10 . F Tabel 2.....	
Lampiran 11 . F Tabel 3.....	
Lampiran 12 . Halaman Persetujuan Pembimbing.....	
Lampiran 13 . Halaman Persetujuan Tim Penguji	
Lampiran 14 . Nota Dinas Pembimbing.....	
Lampiran 15 . Nota Dinas Tim Penguji	
Lampiran 16 . Nota Dinas Tim Verivikasi.....	
Lampiran 17 . SK MBTA.....	
Lampiran 18 . Sertifikat Toefl.....	
Lampiran 19 .Sertifikat PBAK.....	
Lampiran 20 . Sertifikat Mahad	
Lampiran 21 . Turnitin	
Lampiran 22 . Surat Rekomendasi Dari Kampus Iain Palopo	
Lampiran 23 . Surat Izin Meneliti Dari Dpmptsp	
Lampiran 24 . Wawancara Dengan Pengurus BPP Kelompok Sawit Kecamatan Angkona	
Lampiran 25 . Wawancara dengan Bapak Awis (Petani Kelapa Sawit).....	
Lampiran 26 . Wawancara Dengan Bapak Marsam Piliwi (Petani Kelapa Sawit).	
Lampiran 27 . Wawancara Dengan Ibu Nuraini Dan Ibu Riskawati (Petani Kelapa Sawit)	

Lampiran 28 . Wawancara Dengan Bapak Rijal (Petani Kelapa Sawit).....	
Lampiran 29 . Wawancara Dengan Ibu Nurhaena / Istri Bapak Kadir (Petani Kelapa Sawit).....	
Lampiran 30 . Wawancara Dengan Syukur (Petani Kelapa Sawit)	
Lampiran 31 . Wawancara Dengan Amril (Petani Kelapa Sawit Sekaligus Sekertaris Kelompok Sawit Desa Lamaeto)	



ABSTRAK

Musafirah, 2024. “ Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona. Pembimbing Nurfadilah, S.E., M.Ak. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo”.

Penelitian ini Bertujuan untuk mengetahui apakah luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan petani kelapa sawit. Populasi dari penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang berjumlah 1.766 orang dan sampel yang digunakan adalah 94 petani kelapa sawit. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian secara analisis yang di lakukan uji t yang menunjukkan bahwa variabel luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan hasil dari tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $18,861 > t_{tabel}$ 1662 dengan demikian hipotesis pertama **diterima**. Dan variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit dengan hasil dari tabel koefisien menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $0,698 < t_{tabel}$ 1,662 dengan demikian hipotesis kedua **ditolak**. Lebih lanjut hasil dari uji f statistik menunjukkan bahwa f_{hitung} $282,091 > f_{tabel}$ 3,097 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Selanjutnya, berdasarkan hasil output program SPSS menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,86 yang artinya bahwa variabel luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap variabel pendapatan petani sebesar 86%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja, Pendapatan Petani

ABSTRACT

Musafirah, 2024. *"The Influence of Land Area and Number of Workers on the Income of Oil Palm Farmers in Angkona District."* Supervisor Nurfadilah, S.E., M.Ak. Sharia Economics Study Program Thesis, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute."

*This research aims to find out whether land area and number of workers influence the income of oil palm farmers in Angkona District. The type of research used in this research is descriptive quantitative research. The data collection technique used in this research is secondary data from the Agricultural Extension Center (BPP) and oil palm farmers. The population of this study was 1,766 oil palm farmers and the sample used was 94 oil palm farmers. The sampling technique in this research is simple random sampling. The data analysis used is multiple linear regression using the SPSS program. Based on the results of analytical research, a t test was carried out which showed that the land area variable had an effect on the income of oil palm farmers with the results of the coefficient table showing that the t_{count} value was $18.861 > t_{\text{table}} 1662$, thus the first hypothesis was **accepted**. And the variable number of workers has no effect on the income of oil palm farmers with the results of the coefficient table showing that the t_{count} value is $0.698 < t_{\text{table}} 1.662$, thus the second hypothesis is **rejected**. Furthermore, the results of the statistical f test show that $f_{\text{count}} 282.091 > f_{\text{tabel}} 3.097$, which means it can be concluded that the variables of land area and numr of workers have a joint (simultaneous) effect on the income of oil palm farmers in Angkona District. Furthermore, based on the output results of the SPSS program, it shows that the R Square is 0.86, which means that the variables of land area and number of workers have an effect on the farmer's income variable by 86%, while the rest is influenced by other variables.*

Keywords: *Land area, number of workers, farmer income*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Subsektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan *ekspor*. Pembangunan di bidang pembangunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara.¹

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peranan penting bagi subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit antara lain memberi manfaat dalam peningkatan pendapatan petani dan masyarakat.²

Tanaman kelapa sawit sebagai salah satu tanaman perkebunan yang memiliki prospek yang sangat baik, karena permintaan pasar akan kebutuhan kelapa sawit baik itu berupa bahan mentah minyak kelapa sawit atau biasa disebut *crude palm oil (CPO)* maupun barang jadi masih sangat besar, baik itu pasar lokal maupun pasar internasional.³

Jumlah produksi kelapa sawit mempengaruhi pendapatan petani. Pendapatan usaha yang diterima pun berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor – faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas – batas kemampuan petani atau tidak dapat di

¹ Saprida dan putrisina Br. Tarigan, “ *pengaruh modal, luas lahan, jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit dikecamatan raya kahean kabupaten simalungun*”, Jurnal Agriprimatech, Vol. 2, No. 2, 2021, h.1-2.

² KH Abdullah Zaky Al Kaaf, *ekonomi dalam perspektif islam*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2022, 22-23.

³ Dwi Cahyo Nugroho, Skripsi: “ *Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) di Desa Panca Bhakti Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi*”, Jambi, Universitas Batanghari Jambi, 2022, 1.

ubah sama sekali. Salah satu faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah, dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman maka semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pendapatan seperti pemeliharaan tanaman selama masa produktif.⁴

Pendapatan merupakan salah satu faktor ekonomi yang memiliki peranan penting bagi para petani. Tingkat pendapatan petani adalah modal bagi petani tersebut untuk menjalankan usaha tani dan dapat menunjukkan kemampuan bagi para petani dalam mengelola usaha lainnya. Dalam meningkatkan pendapatan usaha tani, luas lahan juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ialah tenaga kerja, luas lahan.⁵

Tenaga kerja termasuk kedalam salah satu faktor produksi yang penting dalam pembangunan nasional. Secara umum tenaga kerja adalah Sebagian dari penduduk di suatu negara yang mampu menghasilkan atau memenuhi permintaan barang dan jasa, serta terlibat secara langsung dalam aktivitas tersebut. Dalam pembangunan kelapa sawit perlu diperhatikan ketersediaan tenaga kerja, tanpa adanya tenaga kerja maka perkebunan kelapa sawit tidak akan berjalan baik tenaga kerja dari keluarga petani sendiri ataupun dari luar.⁶

⁴Sofwan Fikri, Skripsi: “ *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari*”, Jambi, Universitas Jambi, 2022, 5.

⁵ Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan wayan Cipta, “ *Pengaruh Luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan baturiti*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021, h. 95.

⁶ Maisyuri dkk, “*Pengaruh Modal, Luas Lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit*”, Jurnal Akutansi & Pembangunan, Vol. 09 No. 1, 2023, h.2.

Kabupaten Luwu Timur merupakan wilayah terluas di Provinsi Sulawesi Selatan dan dari segi industry perkebunan merupakan primadona daerah dalam hal penopang ekonomi masyarakat setempat. Kabupaten Luwu Timur memiliki industry penghasil kelapa sawit skala besar dengan Kecamatan – Kecamatan seperti Angkona, Malili, Mangkutana, Tomoni, Wotu dan Burau mencatat hasil produksi sebesar 242.702,07 ton dengan rata-rata hasil 40,93 ton/Ha. Kecamatan Angkona menghasilkan tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, kakao, kelapa dan lada subsektor perkebunan rakyat.⁷

Selain dari pada tenaga kerja luas lahan termasuk salah satu faktor produksi tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh luas dan sempitnya lahan. Luas lahan adalah lahan yang di tujukan atau cocok untuk di jadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Dan lahan pertanian merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian.⁸

Lahan pertanian mempunyai kedudukan yang paling penting. Hal ini terbukti dari besarnya balas jasa yang diterima oleh tanah dibandingkan faktor lainnya. Luas lahan yang ditanami akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang ditanam yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya pendapatan yang dihasilkan. Apabila luas lahan petani cukup besar maka peluang ekonomi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan akan lebih besar. Luas lahan bagi petani

⁷ Khaerunnisa, *Optimalisasi Pemanfaatan Lahan untuk Kelapa Sawit Berbasis Ekonomi Hijau (Studi Kasus Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur)*, Palopo, 2023.

⁸ Juni Mukziza Yanti, *Pengaruh modal dan luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa mahato kec. Tambusai utara menurut ekonomi syariah*, Riau, 2023, h.6.

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya pendapatan hasil. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan kecil maka pendapatan yang diperoleh petani juga akan menurun karena kelapa sawit yang di tanam sedikit.⁹

Berikut luas lahan dan tingkat produksi perkebunan kelapa sawit rakyat menurut jenis tanaman di Kecamatan Angkona di tahun 2019 – 2020.

Tabel 1. 1 Luas Lahan Dan Tingkat Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Angkona Di Tahun 2019 – 2020.

Jenis Tanaman	Luas Tanaman (Ha)		Produksi (Ton)	
	2019	2020	2019	2020
Kelapa	236	236	566,42	242,58
Kelapa Sawit	1856	1856	20312,94	20312,94
Kopi	1,75	0	0,72	0
Lada	67,50	67,50	28,71	28,71
Kakao	1260,5	1237,19	325,75	325,59
Cengkeh	119	119	63,54	4,55
Sagu	8,05	8,25	2,41	2,41
Pala	-	1,2-	-	0

Sumber : Badan Pusat Statistik, Profil Kecamatan Angkona, Kecamatan Angkona dalam Angka 2020

⁹ Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan Wayan Cipta, “ Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti”. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021, h.95.

Tingginya hasil perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Angkona bersumber dari perkebunan rakyat dan adanya perkebunan inti milik PTPN. Besarnya minat masyarakat Kecamatan Angkona dalam perkebunan kelapa sawit tidak terlepas dengan adanya pabrik kelapa sawit milik swasta yakni PT. Teguh Wira Pratama yang terletak di Desa Maliwowo Kecamatan Angkona.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas di mana luas lahan tanaman menurut jenisnya di mana kelapa sawit merupakan luas tanaman dan tingkat produksi terbanyak di Kecamatan Angkona maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana pendapatan masyarakat petani sawit di Kecamatan Angkona dengan melakukan terobosan penelitian yang berjudul “Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona”.

Maka, dari itu penulis ingin mengkaji tentang pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat petani sawit di Kecamatan Angkona.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona?
2. Apakah Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona?
3. Apakah Luas lahan dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona?

¹⁰ Badan Pusat Statistik, *Profil Kecamatan Angkona 2021, Kecamatan Angkona Dalam Angka 2021*, 2021, H. 23.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona
2. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.
3. Untuk mengetahui apakah Luas lahan dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

D. Manfaat Penelitian

Dalam adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Petani Kelapa Sawit

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi petani supaya lebih mengetahui apa pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan angkona.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Membantu pemerintah merancang kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran untuk mendukung petani kelapa sawit terutama mengenai pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan angkona.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis, Memperluas wawasan serta meningkatkan kreadibilitas profesional peneliti tentang pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dalam memahami penulisan penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang masing – masing terdiri dari sub – sub bab. Lebih jelasnya sistematika penulisan proposal ini penulis uraikan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori yang berkenaan dengan penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori yang membahas tentang luas lahan, tenaga kerja, dan pendapatan, kerangka piker, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran lokasi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden dan hasil pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Berisi uraian dan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan di anggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang akan di teliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Adapun beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Judul Penelitian / Nama Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil / Perbedaan
1.	Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selviana Tomina, Feliks Arfid, Fredrik Bastian Kawani (2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan Teknik penarikan sampel <i>simple random sampling</i> . <i>Regresi linear</i> berganda digunakan sebagai metode analisis data.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Secara simultan luas lahan, jumlah produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel dan juga lokasi penelitiannya dan persamaannya terletak pada pengaruh luas lahan.

2.	Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan Harga Jual terhadap Pendapatan Usaha Petani Kelapa Sawit Ida Farida (2022)	Sampel penelitian ini menggunakan sampel populasi dengan jumlah 30 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, angket (<i>kuisisioner</i>) dan studi pustaka.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) terdapat pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani 2.) terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani 3.) terdapat pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani 4.) terdapat pengaruh luas lahan, biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Jika di akumulasikan besar pengaruh tersebut yaitu 43,62%. Perbedaannya yaitu terletak pada variabel penelitiannya dimana pada penelitian tersebut terdapat tiga variabel yaitu pengaruh luas lahan, biaya produksi dan harga jual dan persamaannya yaitu terletak pada variabel luas lahan
3.	Pengaruh Luas Lahan dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah Produksi Kelapa Sawit dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit Ernawati Mappigau dan Agus Halim (2022)	Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh menggunakan metode wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu kualitatif yang berbentuk kalimat uraian, atau penjelasan dan kuantitatif yang berbentuk angka – angka numerik.	Secara Parsial (uji t), variabel luas lahan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi (Y_1). Hasil menunjukkan bahwa $0,000 < 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Secara parsial (uji t), variabel tenaga kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel produksi (Y_1). Hasilnya menunjukkan bahwa $0,000 < 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis pertama diterima. Secara parsial (uji t), variabel produksi (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y_2). Hasilnya menunjukkan bahwa $0,000 < 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian hipotesis keduanya diterima. Persamaannya yaitu sama – sama meneliti tentang pengaruh luas lahan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Perbedaannya terletak pada biaya produksi.

4.	Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Boby Loser Krisnandar (2023)	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan Teknik purpose sampling. metode yang digunakan untuk menganalisis antara variable independent dengan variable dependen adalah metode regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.	Hasil penelitian secara parsial modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit, variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit dan variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa blang talon. Secara simultan menunjukkan bahwa modal, luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Perbedaannya terletak pada variabel modal dan lokasi penelitiannya. Persamaannya terdapat pada luas lahan dan tenaga kerja dengan variabel Y yaitu pendapatan petani kelapa sawit.
5.	Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Pohon dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Reza Gebi Pratiwi (2022)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) secara parsial luas lahan dan jumlah pohon memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. 2.) secara bersama – sama luas lahan, jumlah pohon dan biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Perbedaannya terletak pada variabel jumlah pohon dan biaya produksi. Persamaannya terletak pada pengaruh luas lahan dan variabel Y yaitu pendapatan petani kelapa sawit.

B. Landasan Konseptual

1. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Lahan adalah tanah terbuka, atau tanah Garapan.¹¹ Besar kecilnya produksi dari usaha tani antara lain dipengaruhi oleh sempit atau luasnya lahan yang di gunakan. Namun tidak semua tanah adalah tanah pertanian dan sebaliknya semua lahan pertanian adalah tanah. Luas lahan adalah seluruh luas yang akan dijadikan tempat penanaman atau proses penanaman.¹²

Dalam penelitian yang di lakukan oleh Mislathatul Amma et all mengemukakan bahwa Tanah atau lahan adalah faktor produksi yang termasuk Sebagian permukaan bumi yang dapat di gunakan sebagai tempat bercocok tanam dan sebagai tempat tinggal, termasuk segala kekayaan alam yang dikandungnya.¹³

Selain itu tanah atau lahan merupakan faktor produksi yang sangat penting, dapat dikatakan bahwa lahan merupakan pabrik produksi pertanian karena merupakan tempat dihasilkannya hasil – hasil pertanian. Lahan berperan penting dalam menentukan kekayaan petani dan variable penting dalam standarisasi metrik konsumsi dan keluaran input pertanian. Jika luas

¹¹ Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lahan>. Di akses pada tanggal 22 Maret 2024.

¹² Halimah S, Dia dan Rahmad Solling Hamid, “ *Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Luas Lahan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani*”, Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Islam, Vol.6,no.1, 2023, h.481.

¹³ Mislathatul Amma dkk, “ *Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (studi kasus desa rengat II kecamatan payamaran kabupaten oga ilir)*”, jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 1, 2022, h.52.

lahan pertanian meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit.¹⁴

Usaha tani memiliki empat golongan petani berdasarkan luas lahan yang diusahakan yaitu :

- a. Golongan petani luas (lebih dari 2 hektar)
- b. Golongan petani sedang (0,5 – 2 hektar)
- c. Golongan petani sempit (kurang dari 0,5 hektar)
- d. Golongan buruh tani (tidak memiliki tanah)¹⁵

Lahan adalah luas tanah yang berpotensi untuk dapat dipakai sebagai usaha pertanian. Luas lahan yang ditanami berpengaruh terhadap keuntungan usaha tani. Secara teori semakin luas lahan Garapan semakin tinggi keuntungan yang diterima, tetapi keuntungan yang diterima petani juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti komoditi yang ditanam misalnya seperti kelapa sawit, lombok, jagung dan lain sebagainya, penerapan teknologi kesuburan tanah dan lain sebagainya.

Sering kali dijumpai makin luas lahan yang di pakai untuk usaha pertanian akan semakin tidak efisien lahan tersebut. Sebaliknya pada luas lahan yang sempit, upaya pengusahaan terhadap penggunaan faktor produksi yang baik. Penggunaan tenaga kerja tercukupi dan tersedianya modal yang

¹⁴ Mislathatul Amma dkk, “ Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (studi kasusdesa rengat II kecamatan payamaran kabupaten oga ilir)”, *jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, 2022, h.54.

¹⁵ Umaruddin Usman, dan Julyani, “ pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang Balot”, *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol. 1,.No.1.,2021, h.31.

juga tidak terlalu besar, usaha pertanian seperti ini sering kali lebih efisien. Meskipun demikian luas lahan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula.¹⁶

Luas lahan dapat mengakibatkan efisiensi berkurang jika :

- a. Lemahnya pengawasan pada faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat – obatan dan tenaga kerja.
- b. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
- c. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.¹⁷

b. Jenis – jenis lahan

Lahan pertanian dibedakan menjadi dua yaitu, lahan pertanian basah dan lahan pertanian kering.

a. Pertanian lahan basah

Pertanian lahan basah adalah kegiatan pertanian menggunakan lahan basah (*wetlands*). Lahan basah yang dimaksud dalam jenis pertanian lahan basah ini mengacu pada tanah yang kontur lahannya merupakan jenis tanah yang jenuh dengan air. Menurut Ade Fitriadi dkk menjelaskan bahwa lahan basah banyak dimanfaatkan untuk kepentingan pertanian, dimana membutuhkan sebuah lahan yang memang selalu terisi

¹⁶ Dwi Cahyo Nugroho, “ *pendapatan usaha kelapa sawit (Elaeis Guineensis Jacq) di desa panca bhakti kecamatan sungai bahar kabupaten muaro jambi*”, Jambi, 2019, h.12.

¹⁷ Juni Mukziza Yanti, “ *Pengaruh modal dan luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa mahato kec. Tambusai utara menurut ekonomi syariah*”, Riau, 2023, h.23.

dan memiliki kandungan air yang tinggi serta memiliki ciri- ciri tanah yang baik. Tanaman yang paling banyak ditanam dan dibudidayakan pada sebuah lahan yang selalu basah adalah padi.¹⁸

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Viery Hatami Pratama menjelaskan bahwa lahan basah adalah satu istilah ekosistem yang dibentuk oleh dominasi air dan karakteristik serta prosesnya dikendalikan oleh air. Ini berarti bahwa tanah dilahan basah memiliki kadar air yang tinggi bahkan tergenang air sepanjang waktu. Contoh pertanian lahan basah antara lain adalah persawahan (padi), lahan gambut, rawa dan hutan bakau.¹⁹

b. Pertanian lahan kering

Pertanian lahan kering adalah jenis pertanian yang dilakukan di lahan yang kekurangan air. Lahan kering (*drylands*) adalah tanah yang cenderung kering dan tidak memiliki sumber air yang pasti seperti sungai, danau, atau saluran irigasi.²⁰

Viery Hatami Pratama dalam penelitiannya mendefinisikan lahan kering sebagai lahan yang belum pernah tergenang atau digenangi air sepanjang tahun atau sepanjang waktu. Contohnya pertanian lahan kering antara lain tanaman kacang – kacang, ubi – ubian, tanaman *hortikultur*

¹⁸ Ade Fitriadi et all, “ Upaya Pengembangan Pertanian Organik di Lahan Basah dan Lahah Kering (Pemetaan biologi Tanah pada Daerah Pertanian Organik di Selingkar Gunung Merapi ”, Jurnal Grahatahi, Vol. 4. 2021, h.630-631.

¹⁹ Viery Hatami Pratama, “ Preferensi Petani Tentang Rencana Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan”, 2021, h.2.

²⁰ Ade Fitriadi et all, “ Upaya Pengembangan Pertanian Organik di Lahan Basah dan Lahah Kering (Pemetaan biologi Tanah pada Daerah Pertanian Organik di Selingkar Gunung Merapi ”, Jurnal Grahatahi, Vol. 4. 2021, h.632-633.

(seperti tanaman sayuran, buah ataupun tanaman hias), perkebunan pohon buah, perkebunan pohon hias dan juga pohon peneduh.²¹

2. Tenaga Kerja

Menurut badan pusat statistik, tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (5 tahun atau lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.²²

Menurut Bambang Suyono, Hermawan dan Hery dalam penelitiannya Tenaga kerja dan bukan tenaga kerja dibedakan hanya oleh batas umur. Umur yang berada dalam usia produktif (15 – 60 tahun) memiliki hubungan positif dengan produktivitas tenaga kerja. Artinya jika umur tenaga kerja pada kategori produktif maka produktivitas kerjanya akan meningkat. Ini di karenakan pada tingkat usia produktif tenaga kerja memiliki kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan sebab didukung oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih baik serta mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.²³

Adapun komposisi kelompok umur nonproduktif disektor pertanian, terutama pada usia tua yang disebut dengan *aging farmer* atau petani yang sudah menginjak usia 40 – 60 tahun akan berdampak pada rendahnya tingkat produktifitas sektor pertanian. Walaupun peristiwa *aging farmer* dengan

²¹ Viery Hatami Pratama, “ *Preferensi Petani tentang Rencana Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan*”, tesis, 2021, h.3.

²² Badan pusat statistik, diakses pada tanggal, 22 maret 2024.

²³ Bambang Suyono, Hermawan dan Hery, “ *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industry Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan*”, Jurnal Ekomaks, Vol.2, No.2, 2020.

produktifitas rendah, tetapi mengindikasikan bahwa petani yang lebih tua memiliki kapabilitas manajerial lebih tinggi sehingga dalam konteks tersebut unsur pengalaman lebih berperan dibanding pada angkatan kerja usia produktif.

Tenaga kerja (*manpower*) dibagi pula kedalam dua kelompok yaitu angkatan kerja (*laborforce*) dan bukan penduduk dalam usia yang bekerja atau yang mempunyai pekerjaan namun sementara sedang tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja terdiri dari golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan lain – lain atau penerimaan pendapatan. Ketiga golongan dalam kelompok ini sewaktu – waktu dapat menawarkan jasanya untuk bekerja. Oleh sebab itu kelompok ini sering juga dinamakan sebagai angkatan kerja potensial.²⁴

Jadi yang dimaksud tenaga kerja di sini adalah orang yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan dengan menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi syarat atau sudah usia produktif yang di mana telah ditetapkan dari undang – undang yang dimana agar memperoleh imbalan ataupun upah untuk kebutuhan dan kehidupan sehari – hari.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Usman menjelaskan tentang Tenaga kerja disini adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik dalam maupun di luar hubungan kerja dimana guna

²⁴ Muhammad Usman, “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Sektor pertanian di kabupaten Pinrang”, Makassar, 2022, h.13-14.

menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja memiliki peran yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan usaha. Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan bagian dari usaha jangka panjang untuk memperbaiki struktur ekonomi yang tidak seimbang.²⁵

3. Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁶ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁷

Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.²⁸

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya

²⁵ Muhammad Usman, *Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang*, Makassar, 2023, h.2.

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), hal. 185.

²⁷ Holysa Madah Irmadah, *konsep pendapatan*, <https://www.blogspot.com>, (diakses pada tanggal 29 januari 2024.

²⁸ Selviana Tomina dkk, *Pengaruh Luas lahan, jumlah produksi, dan harga jual terhadap pendapatan petani kelapa sawit*, Agridevina : Berkala Ilmiah Agribisnis, Vol. 12, 2023.

penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁹

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan. Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.³⁰

Pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain dipengaruhi :

a. Modal

Segala bentuk kekayaan yang dapat digunakan baik langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau dapat disebut biaya adalah salah satu faktor yang penting untuk setiap usaha.³¹ Modal sering di artikan secara berbeda. Dalam konteks akuntansi, modal di artikan sebagai kekayaan bersih atau ekuitas pemilik dalam bisnis.

²⁹Melati Rizza Adzana, *Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan industry Ukiran kayu studi kasus desa sumbergede kecamatan sekampung kabupaten lampung timur*, Metro, 2020, h.15-16.

³⁰Melati Rizza Adzana, *Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan industry Ukiran kayu studi kasus desa sumbergede kecamatan sekampung kabupaten lampung timur*, Metro, 2020, h.17.

³¹ Maisyuri, Muttaqien Dan Bobby Loser Krisnandar, “ *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur).*”, Jurnal Akutansi & Ekonomi Pembangunan, Vol.09 No.1, 2023.

Sedangkan dalam konteks manajemen, modal sering diartikan sebagai keseluruhan aktiva sehingga mencakup ekuitas dan utang bisnis. Perbedaan pengertian ini sering diakibatkan oleh perbedaan tujuan pembahasan.³²

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja bukan hanya jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang harus di miliki.³³ Tenaga kerja juga merupakan penduduk usia kerja (berusia 15 tahun ke atas) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.³⁴

c. Lama Usaha

Lamanya tahun yang ditempuh untuk usaha merupakan waktu atau umur suatu usaha berkembang. Lama usaha mempengaruhi tingkat pendapatan.³⁵ Lama usaha merupakan lamanya seseorang memiliki usaha yang sedang dijalani sekarang. Lamanya suatu usaha dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi produktifitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.³⁶

³² Kasmir, Kewirausahaan, Edisi Revisi cet 8, Rajawali Pers, PT. Rajagrafindo Persada, 2020, Jakarta. H.95.

³³ Ibid.

³⁴ Badan pusat statistik, diakses pada tanggal, 22 maret 2024.

³⁵ Maisyuri, Muttaqien Dan Bobby Loser Krisnandar, “ *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur).* ”, Jurnal Akutansi & Ekonomi Pembangunan, Vol.09 No.1, 2023.

³⁶ Herman, Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto, Vol 1. No. 1, 2020.

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :³⁷

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang di peroleh.

d. Keuletan bekerja

Keuletan atau biasa di sebut sebagai ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan untuk meniti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang di lakukan seseorang sangat dipengaruhi oelh besar kecilnya modal yang dipergunakan.³⁸

³⁷ Novita Aswan dan Yulia Windi Tanjung, *Analisis Faktor – Faktor Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus : Desa Terapung Raya Muara Batangtoru)*, Vol. 9, 2021, 548.

³⁸ Novita Aswan dan Yulia Windi Tanjung, *Analisis Faktor – Faktor Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus : Desa Terapung Raya Muara Batangtoru)*, Vol. 9, 2021, 549.

Menurut definisi badan pusat statistik pendapatan adalah balas jasa yang di terima oleh faktor – faktor produksi dalam jangka tertentu. Balas jasa tersebut dapat berupa sewa, upah atau gaji, bunga uang ataupun laba. Dilihat dari pemanfaatan tenaga kerja pendapatan yang berasal dari balas jasa berupa upah atau gaji di sebut dengan pendapatan tenaga kerja.³⁹

Pendapatan dari balas jasa selain tenaga kerja disebut dengan pendapatan bukan tenaga kerja. Selain itu ada pula pendapatan yang bukan berasal dari balas jasa atas pemanfaatan faktor produksi dan tidak bersifat mengikat. Pendapatan ini disebut pendapatan transfer. Pendapatan transfer ini dapat berasal dari pemberian perseorangan atau institusi (misalnya pemerintah). Pendapatan transfer ini dapat positif maupun negatif tergantung pada besarnya pembayaran atau penerimaan transfer dalam jangka waktu tertentu.⁴⁰

Menurut Hermanto, besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha tani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti, luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanian dan efisiensi penggunaan tenaga kerja, pertanian dan efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melakukan kegiatan usaha tani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari – hari dapat terpenuhi. Harga dan produktifitas smber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.⁴¹

³⁹ Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024.

⁴⁰ Holysa Madah Irmadah, *konsep pendapatan*, <https://www.blogspot.com>, (diakses pada tanggal 29 januari 2024.

⁴¹ Hermanto, *teori pendapatan*, <https://www.bisnistiket.co.id> (diakses pada tanggal 31 januari 2024), h.3.

Variabel makro sangat mempengaruhi stabilitas harga suatu perekonomian di pasar, oleh karena itu, tingkat inflasi ini biasanya digunakan sebagai indikator stabilitas perekonomian dan dapat menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat. Harga menjadi faktor utama pilihan pembeli yang semakin terlihat di antara kelompok – kelompok miskin. Namun, harga bukan menjadi aktor utama pilihan pembeli bagi masyarakat yang mampu / kaya. Namun teori ini hanya berlaku pada produk – produk diluar kebutuhan bahan pangan, Untuk kebutuhan bahan pangan yang termasuk kebutuhan primer, akan memiliki dampak garis lurus dengan turunnya pembelian pada kebutuhan sekunder dan pertumbuhan ekonomi. Singkat kata bisa di lihat dari situasi pasar dan kondisi pasar yang terdiri dari tiga tiga gambaran. Pertama jika harga barang primer meningkat sementara pendapatan tetap, akan menyebabkan harga barang sekunder pun akan meningkat. Kedua, pembelian terhadap barang sekunder pun akan menurun. Ketiga, perubahan harga barang konsumsi menyebabkan tingkat substitusi (pergantian) terhadap barang konsumsi akan berubah pula.⁴²

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah kas masuk atau kenaikan aktiva yang berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang merupakan hasil dari kegiatan atau aktivitas dari suatu usaha.

⁴² Abd Kadir Arno, Nirwana Halide, Iksan Purnama dan Akbar Sabani. Empirical Evidence On The Impact Of Monetary Policy On National Economic Growth. Vol.06 No.1. 2020.

1) Jenis – jenis pendapatan

Pendapatan mempunyai beberapa jenis yaitu, sebagai berikut:

a. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan. Sedangkan dalam islam upah merupakan sejumlah uang yang di bayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya – biaya yang di bayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan.

c. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan pension dan lain sebagainya.

d. Penetapan upah minimum dan maksimum (UMR)

Upah minimum regional (UMR) merupakan suatu standar yang digunakan oleh para pengusaha dan pelaku industry dalam memberikan upah kepada pegawai, karyawan atau buruh didalam lingkungan usaha atau kerjanya. Adanya penerapan gaji UMR digunakan untuk melindungi hak para tenaga kerja dalam

mendapatkan upah yang layak dan sesuai dengan beban kerja. UMR tidak hanya ditujukan bagi mereka yang memiliki Pendidikan tinggi, tetapi juga bagi mereka yang tidak mampu menempuh suatu Pendidikan tinggi tetapi memiliki suatu perusahaan asal sudah memenuhi syarat yang ditetapkan untuk mendapatkan gaji UMR.⁴³

2) Faktor yang mempengaruhi permintaan

Permintaan masyarakat terhadap suatu barang atau produk dapat ditentukan oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Harga barang itu sendiri, dimana harga barang yang murah namun berkualitas akan mendatangkan banyak peminat, sehingga permintaan terhadap barang semakin tinggi. Sebaliknya jika harga cenderung tinggi maka permintaan terhadap suatu barang tersebut akan cenderung sedikit.
- b. Harga barang yang terkait, pada teori ekonomi menyatakan apa bila harga barang pengganti dan barang pelengkapya turun, maka permintaan terhadap barang tersebut akan semakin berkurang. Namun apabila harga barang pengganti dan barang pelengkapya naik, maka permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat.
- c. Tingkat pendapatan dan daya beli konsumen, tingkat pendapatan konsumen akan menunjukkan daya beli konsumen. Semakin tinggi tingkat pendapatan, maka semakin meningkat permintaan terhadap suatu barang tersebut. Konsumen tidak perlu menunggu promo untuk membeli

⁴³ A Nurul Khaeria dkk, *Pendapatan dan beban*, Ulil Albab : Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol. 2, No. 2, 2023, h.742.

suatu barang, karena konsumen memiliki dana yang cukup untuk membeli suatu barang.

- d. Selera masyarakat, jika suatu produk sesuai dengan selera atau kebiasaan konsumen, maka permintaan terhadap suatu produk itu akan meningkat. Selera yang meningkat dengan diikuti tren produk yang mengikuti selera, maka akan meningkatkan permintaan barang tersebut.
- e. Jumlah penduduk, semakin besar jumlah penduduk suatu daerah atau negara maka akan semakin tinggi permintaan suatu barang dengan harga tertentu.⁴⁴

3) Faktor yang mempengaruhi penawaran

Penawaran terhadap suatu barang didasarkan pada beberapa faktor yaitu sebagai berikut :⁴⁵

- a. Harga barang, faktor yang mempengaruhi penawaran adalah harga barang itu sendiri. Dimana produsen akan menawarkan lebih banyak barang kepada pelanggan jika harganya naik. Sementara itu ketika harganya turun, jumlah penawaran barang akan semakin sedikit.
- b. Harga barang lain, harga barang lain ini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penawaran, maksudnya harga barang lain yang dijual akan menentukan jumlah penawarannya serta benda lainnya. Misalnya seorang petani mempunyai lahan teh dan kopi. Ketika teh naik drastis

⁴⁴Nur Jamal Shaid, <https://money.kompas.com/read/2022/04/02/212958726/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-dan-penawaran?page=all>, (diakses pada tanggal 31 januari 2024).

⁴⁵ OCBC NISP, Artikel : *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Barang dan Jasa*, <https://www.ocbc.id/id/article/2023/10/18/faktor-yang-mempengaruhi-penawaran>, (diakses pada tanggal 31 januari 2024).

petani akan meningkatkan penanamannya dan mengurangi jumlah kopi. Dengan demikian, jumlah penawaran kopi dipengaruhi harga teh pada saat itu.

- c. Prediksi harga barang, dimana ketika pendapatan masyarakat terlihat naik dan biaya produksi sedang berkurang, ini merupakan saat yang tepat untuk meningkatkan harga serta jumlah penawaran barang. Namun ketika pendapatan masyarakat konstan dan biaya produksi meningkat, harga barang sudah pasti akan naik tanpa permintaan yang terlambat.
- d. Biaya produksi, biaya produksi secara umum meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan aset produktif, biaya – biaya lainnya.
- e. Jumlah produsen, jika jumlah produsen meningkat, barang yang bisa ditawarkan akan menjadi lebih banyak. Ini juga berlaku untuk sebaliknya. Jadi ketika beberapa produsen memutuskan berhenti berjualan, jumlah barang akan dapat ditawarkan akan ikut berkurang.
- f. Teknologi yang digunakan, teknologi adalah berubah metode atau cara untuk menciptakan efisiensi dan efektifitas produksi, dan oleh sebab itu teknologi bisa melekat pada sumber daya manusia, dan bisa pada aset produktif.⁴⁶

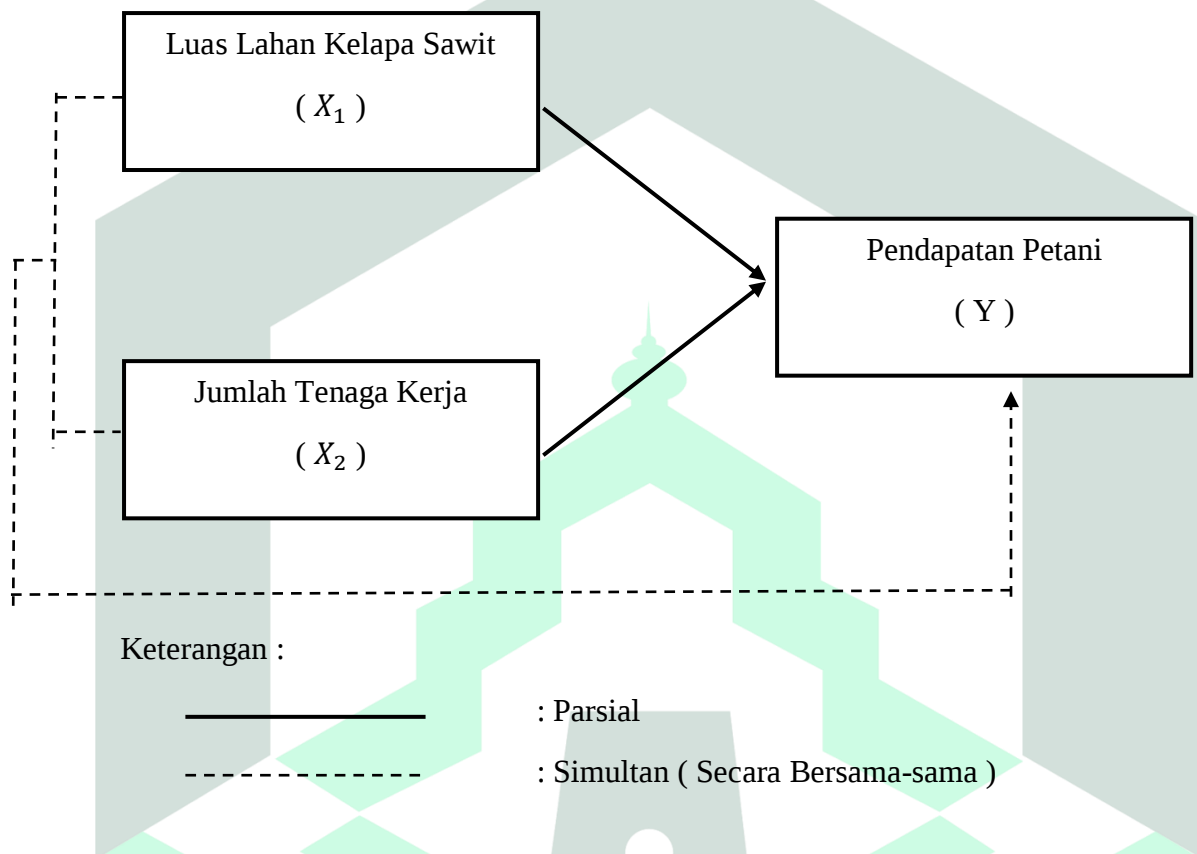
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian dimaksudkan untuk lebih mengarah teori serta memberikan kemudahan dalam menentukan kerangka dasar untuk

⁴⁶OCBC NISP, Artikel : *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran Barang dan Jasa*, <https://www.ocbc.id/id/article/2023/10/18/faktor-yang-mempengaruhi-penawaran>,(diakses pada tanggal 31 januari 2024).

menganalisis penelitian yang dilakukan. Bahwa di lokasi penelitian yaitu Kecamatan Angkona, banyak terdapat petani kelapa sawit. Kerangka penelitian ini adalah :

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir



D. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya di susun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang di berikan di dasarkan pada fakta - fakta empiris (data yang menggunakan observasi sebagai sumber informasinya) yang di peroleh melalui pengumpulan data.⁴⁷

⁴⁷ Wahidmurni, *Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang, 2019, h.2.

Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan, sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis mengajukan sebuah hipotesis yaitu di duga bahwa :

- a. Diduga bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona.
- b. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona.
- c. Diduga bahwa luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dari teori, hipotesis, desain penelitian, proses memilih subjek, mengumpulkan data – data, memproses data, menganalisis data dan menuliskan kesimpulan.⁴⁸

Penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menentukan hasil dari pengukuran. Sebagai contoh yaitu jumlah banyaknya orang atau pun jumlah dari rata – rata pendapatan seseorang dan lain sebagainya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juni - Juli 2024.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut :

⁴⁸ Nurul Mawaddah R, Skripsi : “ *Pengaruh Pemahaman Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Study Kantor Kementerian Agama Kota Palopo*”, (Palopo : IAIN Palopo, 2019, h.37.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Luas Lahan (X_1)	Luas Lahan yang ditanami petani kelapa sawit	Lahan yang digunakan untuk menanam kelapa sawit ⁴⁹
2	Tenaga Kerja (X_2)	Semua tenaga kerja yang bekerja dalam kegiatan pengelolaan lahan kelapa sawit.	Jumlah Orang ⁵⁰
3	Pendapatan Petani (Y)	Penghasilan yang diterima oleh petani kelapa sawit.	Pendapatan yang diterima setiap bulan ⁵¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵² Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan populasi dalam penelitian ini yaitu petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Jumlah petani kelapa sawit di kecamatan Angkona yaitu berjumlah 1.766 orang.⁵³

⁴⁹ Juni Mukziza Yanti, “ Pengaruh modal dan luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa mahato kec. Tambusai utara menurut ekonomi syariah”, Riau, 2023, h.34.

⁵⁰ Nurhapipa, “ Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat”, IAIN Palopo, 2023, h.34.

⁵¹ Ida Farida, “ Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah (Capsicum Annum) Di Desa Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung”, Lampung, 2022, h.23.

⁵² Hasrianti, analisis pendapatan usaha perkebunan kelapa sawit di kecamatan tobadak kabupaten mamuju tengah, makassar, 2021, h.32.

⁵³ BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Angkona, 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh poplasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya di karenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁵⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket :

- n = Jumlah sampel yang di cari
 N = Jumlah Populasi
 e = Batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata
 (1%,5%,10%)⁵⁵

Dengan menggunakan rumus diatas, maka peneliti dapat membuat hitungan seperti dibawah ini:

$$n = \frac{1.766}{1 + 17660 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.766}{1 + 17,66}$$

$$n = \frac{1.766}{18,66}$$

$$n = 94$$

⁵⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta. 2019.

⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2020), h.85. diakses pada 24 Maret 2024.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 94 responden.

Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu atau populasi, baik secara sendiri – sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama dipilih sebagai anggota sampel. Bisa dikatakan, teknik ini diambil secara random atau acak. Umumnya, teknik *simple random sampling* memberikan peluang kepada semua anggota populasi agar menjadi responden. Pemakaian Teknik ini bisa digunakan pada sebuah populasi yang memiliki jumlah anggota yang sudah ditentukan terlebih dahulu.⁵⁶

E. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang di peroleh dari para petani kelapa sawit yang di jadikan sebagai sampel penelitian sejumlah 94 orang dan data sekunder yaitu data yang di peroleh dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Angkona berupa jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dan luas lahan petani kelapa sawit.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta), h.156, di akses pada tanggal 1 oktober 2024.

F. Intrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data-data di lokasi penelitian seperti pengelola dan menganalisis data, pemeriksaan data serta dalam pengambilan kesimpulan. Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu:

1. Buku dan pulpen untuk mencatat hasil wawancara di lokasi penelitian.
2. Hp di gunakan untuk mengambil gambar pada saat melakukan penelitian dan menyalin beberapa data di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Angkona.
3. Laptop digunakan untuk mengelola data hasil penelitian.⁵⁷

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :⁵⁸

1. *Observasi* (Pengamatan)

Dilakukan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data – data atau informasi tentang kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

2. Wawancara (*Interview*)

Interview atau wawancara berisi tentang tanya jawab dengan para petani, perkumpulan atau instansi terkait kelapa sawit di Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Wawancara ini di berikan kepada masyarakat yang

⁵⁷ Ade Heryana dkk, Analisis Data Penelitian Kuantitatif, Bahan Ajar Esa Unggul, 2020, h.1.

⁵⁸ Wahidmurni, *Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang, 2022, h.3..

menjadi sampel penelitian. Jenis wawancara yang berpedoman pada sejumlah pertanyaan yang di susun oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dimana kegiatan dilakukan dengan membahas beberapa buku dan artikel yang berkaitan langsung dengan analisis pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona serta suber lainnya yang ada hubungannya dengan isi pembahasan.⁵⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data di lakukan dengan menggunakan Teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data merupakan Teknik pengolahan data, Adapun Teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum model regresi linear berganda digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk analisis regresi linear dapat diinprestasikan dengan akurat. Jika asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen dan independent antara keduanya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang

⁵⁹ Wahidmurni, *Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang, 2019, h.4.

dilakukan dengan melihat hasil dari uji Kolmogorov-smirnow, hasil dari plot dan histogram.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji model regresi untuk menemukan adanya kolerasi antara variable bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable independent. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

- ii. Jika nilai VIF sekitar 1 – 10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- iii. Jika nilai tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas

c. Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedasitas variasi (varians) adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variable independent (heteroskedasitas). Model regresi terjadi ketidaksamaan Varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, dalam hal ini uji heteroskedasitas diuji dengan Scatter Plot. Uji heteroskedas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik atau ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh anantara dua atau lebih variable independent dengan yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistic regresi linear berganda. Persamaan yang di gunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan : Y	=	Pendapatan Petani
a	=	Konstanta
$b_1 b_2$	=	Koefisien Regresi Linear Berganda
X_1	=	Luas Lahan
X_2	=	Tenaga Kerja
e	=	Error

3. Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis satu sampai enam dengan analisis regresi berganda. Hipotesis pertama sampai enam diuji dengan menentukan tingkat signifikansi dengan uji simultan uji Parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa pengaruh variable bebas secara individual terhadap variable terikat. Uji t digunakan untuk menentukan nilai uji statistic dengan persamaan. Atau dapat juga dikatakan untuk menguji hipotesis, maka

di adakan pengujian dengan menggunakan rumus “t”. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variable independent terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Untuk menentukan nilai F_{tabel} . Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Bila nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak
- 2) Bila nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dan variabel independent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independent dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Uji determinasi di gunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 dan 1, nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hamper

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁶⁰



⁶⁰ Ade Heryana, *Analisis data Penelitian Kuantitatif, Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Esa Unggul, 2020, h.4-7.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Meneliti

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Pada Tahun 1999, awalnya Kecamatan Angkona adalah Kecamatan pembantu Kabupaten Luwu Utara Pada saat terjadinya Pemekaran Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat atau di singkat menjadi Dati II Luwu yang terbagi menjadi Kabupaten Dati II Luwu dan Kabupaten Luwu Utara. Kemudian pada awal tahun 2000 Kecamatan Pembantu Angkona berubah menjadi Kecamatan defenitif dan berstatus menjadi Kecamatan Angkona.⁶¹

Seiring dengan kemajuan dan cepatnya perkembangan pembangunan, maka pada tanggal 25 februari 2003 disahkanlah UU Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pemekaran Wilayah Kabupaten Luwu Timur dari Kabupaten Luwu Utara dengan luas wilayah pada saat itu adalah $6.944,98 \text{ km}^2$, dengan Kecamatan Angkona yang berada di dalamnya.⁶²

Pada awalnya kecamatan angkona hanya merupakan satu desa yang kemudian dibentuk menjadi satu kecamatan yakni dari Desa Tampinna dimekarkan menjadi Desa Maliwowo, Lamaeto, Solo, Tawakua, Mantadulu dan Tariipa, Kemudian ditambah satu desa dari Kecamatan Mangkutana yakni Desa Balirejo, sehingga pada waktu terbentuknya sudah memiliki 8 Desa,

⁶¹ Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. <https://portal.luwutimurkab.go.id>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

⁶² Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur Dan Kabupaten Mamuju Utara Di Provinsi Sulawesi Selatan.

dimana 2 Desa diantaranya adalah desa pesisir dan desa lainnya adalah bentukan dari unit transmigrasi.⁶³

Dalam Perjalanannya Kecamatan Angkona berkembang pesat sehingga pemerintah daerah mengeluarkan peraturan no.42 tahun 2021 tentang pembentukan desa watangpanua dan desa wanasari, dimana keduanya berasal dari Desa Maliwowo dan Balirejo. Dan saat ini Kecamatan Angkona memiliki 10 desa diantaranya yaitu Balirejo, Lamaeto, Maliwowo, Mantadulu, Solo, Tampinna, Taripa, Tawakua, Wanasari dan Watangpanua.⁶⁴

Pada saat ini Kecamatan Angkona sudah memasuki usianya yang ke 24 tahun. Sedikit tentang sejarah dari nama kecamatan itu yaitu Angkona yang berasal dari Bahasa bugis yaitu “Ongkona” artinya tanah yang dikuasai, dalam hal ini dikuasai oleh seorang Datu, sehingga kata Ongkona diartikan Oleh penduduk setempat menjadi “Ongkona Datu” atau tanah yang dikuasai oleh Datu atau Raja, hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah dusun di Desa Tampinna Namanya Dusun Turunan Bajo ada sebuah kuburan tua yakni kuburan Petta Malangese yang ukuran panjangnya hingga tujuh meter dan cukut terkenal.⁶⁵

Hingga sekarang ini Ongkona yang dikenal berubah menjadi nama Angkona dan menjadi kecamatan tetap yang berada di Kabupaten Luwu Timur.

⁶³ Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. <https://portal.luwutimurkab.go.id>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

⁶⁴ Keputusan Camat Angkona, Peraturan No.42 Tahun 2021 Tentang Pembentukan Desa Watangpanua

⁶⁵ Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Angkona, Sejarah Kecamatan Angkona, <https://Portalluwutimurkab.Go.Id>. Diakses Pada Tanggal 19 Agustus 2024.

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Angkona terletak 32 km di jazirah timur ibukota kabupaten luwu timur. Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Nuha di sebelah utara, Kecamatan Malili dan Nuha sebelah timur. Sementara di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan kalaena, kecamatan tomoni timur dan kecamatan wotu serta bagian selatan berbatasan langsung dengan teluk Bone (Gulf Of Bone). Letak astronominya antara 2°21'00"-2°40'22" Lintang Selatan dan 120°52'02"-121°01'35" Bujur Timur. Luas Wilayah 147,24 km persegi atau 2,12 persen dari luas wilayah Kabupaten Luwu Timur.⁶⁶

Tabel 4. 1 Batas Desa

1.	Sebelah Utara	Kecamatan Nuha
2.	Sebelah Timur	Kecamatan Malili dan Nuha
3.	Sebelah Barat	Kecamatan Kalaena, Tomoni Timur dan Wotu
4.	Sebelah Selatan	Teluk Bone

Sumber : Kecamatan Angkona Dalam Angka 2023

Wilayah administrasi Kecamatan Angkona terbagi dalam 10 desa, dimana kesemua desanya sudah berstatus definitive. Desa yang memiliki wilayah paling luas adalah desa Tawakua yaitu 70,12 Km², kemudian Desa

⁶⁶ Kecamatan Angkona dalam Angka 2023.

Taripa dengan luas wilayah $62,19 \text{ Km}^2$, sedangkan desa yang memiliki wilayah paling kecil adalah Desa Balirejo, yaitu dengan luas wilayahnya sekitar $8,53 \text{ Km}^2$.

Tabel 4. 2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Angkona

Desa	Luas (Km^2)	Persentase terhadap Luas Kecamatan
Maliwowo	30,35	10,29
Tampinna	43,30	14,68
Lamaeto	11,78	3,99
Solo	10,52	3,57
Tawakua	70,12	23,78
Balirejo	8,53	2,89
Mantadulu	32,56	11,04
Taripa	62,19	21,09
Watangpanua	16,72	5,67
Wanasari	8,85	3,00
Angkona	294,93	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Luwu Timur

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Kecamatan Angkona memiliki 10 Desa, dengan tiga desa diantaranya merupakan desa pesisir memiliki garis pantai sepanjang 16 km yang dipenuhi oleh tumbuhan hutan bakau atau *mangrove*. Sedangkan desa lainnya ialah desa pesisir dengan topografi wilayahnya datar hingga berbukit berada pada ketinggian mencapai 3-15 m di atas permukaan laut dengan kemiringan pantainya yang masih

tergolong datar. Sungai besar yang melintas di wilayah Kecamatan Angkona di Antaranya adalah Sungai Angkona dan sungai Langkara.

Akses dari desa-desa tersebut menuju ibu kota Malili terbilang mudah karena dapat dilewati oleh jenis kendaraan roda empat, serta jalannya pun rata-rata sudah dilakukan proses pengaspalan.

Tabel 4. 3 Jarak Antara Desa Ke Ibukota Kecamatan Dan Ibukota Kabupaten

No	Desa	Ibukota Kecamatan (km)	Ibukota Kabupaten (km)
1.	Maliwowo	12	32
2.	Tampinna	10	24
3.	Lamaeto	3	30
4.	Solo	0	32
5.	Tawakua	8	34
6.	Balirejo	10	45
7.	Mantadulu	28	60
8.	Taripa	32	64
9.	Watangpanua	9	27
10	Wanasari	10	45

Sumber: BPS Kecamatan Angkona

3. Visi dan Misi Kecamatan Angkona

Adapun Visi dan misi Kecamatan Angkona Tahun 2021-2026 yaitu dengan visi Luwu Timur yang berkelanjutan dan lebih maju berdasarkan nilai agama dan budaya dan misinya yaitu Menciptakan pemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik.

4. Pemerintahan

Sejak dari di mekarkannya wilayah Kecamatan Angkona dari kecamatan induknya. Pada saat di mekarkan hingga pada akhir tahun 2023, kecamatan angkona memiliki 46 dusun dan 165 rukun tetangga.

Tabel 4. 4 Jumlah Dusun, RW/RK Dan RT Masing – Masing Desa Yang Berada Pada Wilayah Kecamatan Angkona 2023.

No	Desa	Dusun	Rukun Tetangga (RT)
1	Maliwowo	4	13
2	Tampinna	5	18
3	Lamaeto	5	16
4	Solo	5	19
5	Tawakua	6	27
6	Balirejo	5	15
7	Mantadulu	4	19
8	Taripa	5	20
9	Watangpanua	4	7
10	Wanasari	3	11
	Angkona	46	165

Sumber : Kecamatan Angkona Dalam Angka 2023

5. Penduduk

Penduduk atau warga adalah seluruh kumpulan masyarakat atau orang yang berdomisili dan tinggal di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan

untuk menetap.⁶⁷ Berikut tabel jumlah penduduk Kecamatan Angkona berdasarkan jenis kelamin yang berdomisili di kecamatan Angkona.

Tabel 4. 5 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Angkona, 2023

Desa	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Maliwowo	1095	1051	2146
Tampinna	2318	2225	4543
Lamaeto	1125	1071	2196
Solo	1022	1023	2045
Tawakua	1677	1576	3253
Balirejo	962	920	1882
Mantadulu	1175	1178	2353
Taripa	1725	1661	3386
Watangpanua	1211	1095	2306
Wanasari	729	717	1446
Angkona	13039	12517	25556

Sumber : Kecamatan Angkona Dalam Angka, 2023.

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Tampinna dengan jumlah penduduk mencapai 4543 orang sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit ialah Wanasari dengan jumlah penduduk sebanyak 1446 orang.

⁶⁷ Badan Pusat Statistik (BPS), 2023.

6. Perkebunan

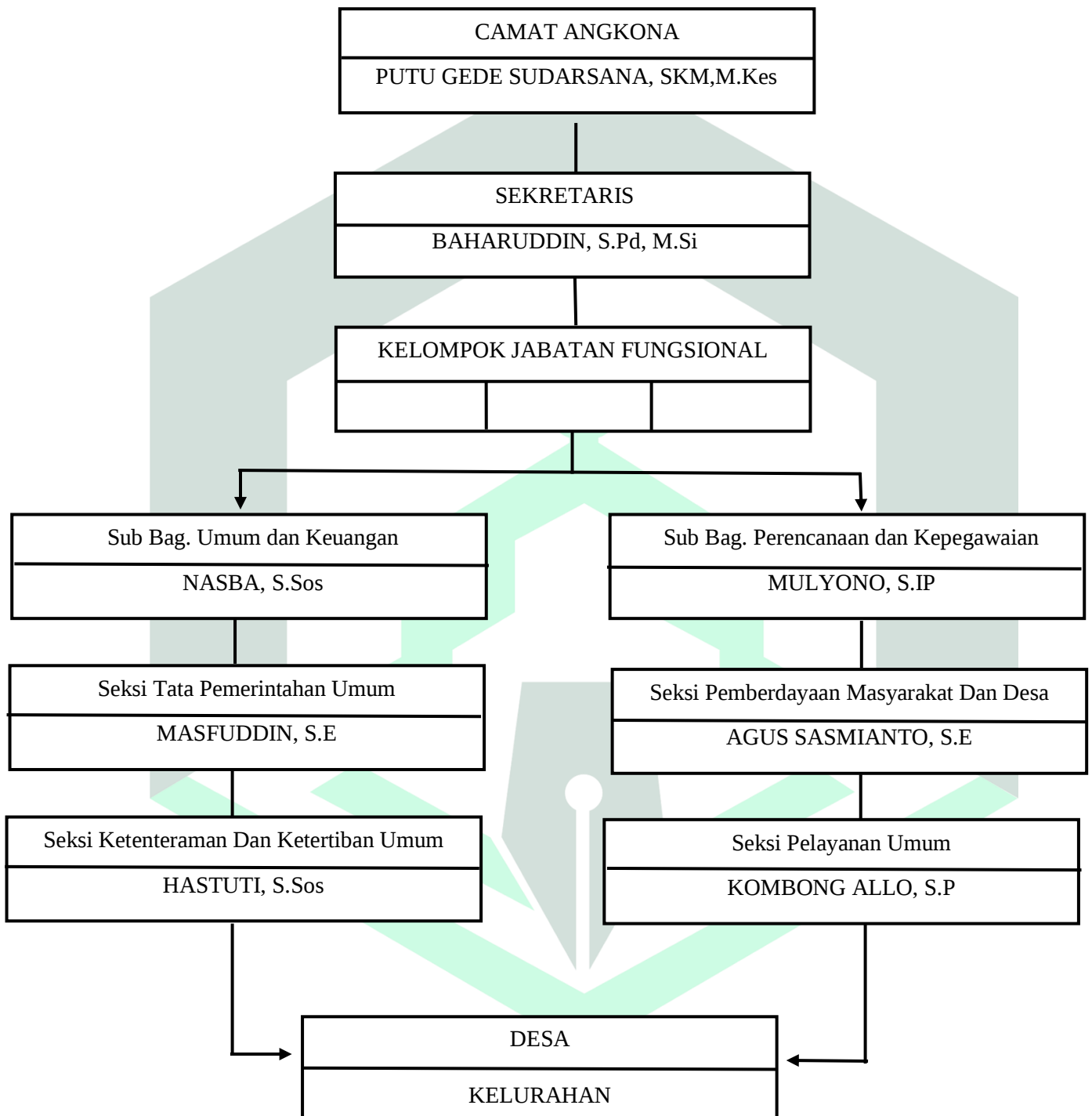
Lahan perkebunan ialah bidang tanah yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu untuk usaha perkebunan. Pada tahun 2021 Kecamatan Angkona merupakan produsen dari tanaman kelapa sawit terbesar yang berada di wilayah luwu timur dengan jumlah produksi sebanyak 28.815,35 ton dalam hal ini produksi di Luwu Timur sebanyak 25,65% berasal dari Kecamatan Angkona dengan luas areal 2.508 Ha.

Tabel 4. 6 Luas Areal Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkona Tahun

2023/2034		
No	Desa	Luas Areal (Ha)
1.	Lamaeto	26,50 Ha
2.	Tampinna	60 Ha
3.	Watangpanua	67 Ha
4.	Wanasari	23,75 Ha
5.	Tawakua	792 Ha
6.	Mantadulu	1307 Ha
7.	Taripa	635,25 Ha
8.	Solo	61,75 Ha
9.	Maliwowo	164,75 Ha
Total	Angkona	3.138 Ha

Sumber : BPP Kecamatan Angkona

7. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1510400.8461
Most Extreme Differences	Absolute		.075
	Positive		.075
	Negative		-.052
Test Statistic			.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2- tailed) ^e	Sig.		.214
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.203
		Upper Bound	.224

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov didapat nilai signifikansi sebesar $0,20 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.602	1.661
	Jumlah Tenaga Kerja	.602	1.661

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau VIF sekitar 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan table di atas di peroleh bahwa :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	.602	1.661	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	.602	1.661	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 nilai tolerance dari luas lahan dan jumlah tenaga kerja $0,60 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF dari Luas

lahan dan jumlah tenaga kerja adalah sebesar $1,661 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Heterokedastisitas

Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.251		
Luas Lahan	<,001	.602	1.661
Jumlah Tenaga Kerja	.487	.602	1.661

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 nilai signifikan dari luas lahan kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas dan nilai signifikan dari jumlah tenaga kerja lebih dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-383635.363	332155.224		
X1	3185178.507	168875.420	.602	1.661
X2	-69757.425	99915.285	.602	1.661

a. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024.

Hasil tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda diatas, di temukan sebuah model persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = -383635.363 + 3185178.507 X_1 - 69757.425 X_2$$

- a. Nilai konstanta sebesar -383635.363 bernilai negatif artinya apabila Luas lahan dan Jumlah tenaga kerja tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Pendapatan petani kelapa sawit juga akan semakin berkurang.
- b. Koefisien regresi X_1 Luas lahan sebesar 3185178.507 bernilai positif artinya pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah positif dan cukup kuat. Jika nilai Luas lahan meningkat, maka pendapatan petani kelapa sawit juga akan meningkat.
- c. Koefisien regresi X_2 Jumlah tenaga kerja sebesar -69757.425 bernilai negative artinya pengaruh Jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani

kelapa sawit adalah berlawanan. Jika nilai jumlah tenaga kerja meningkat maka Pendapatan petani kelapa sawit akan menurun. Begitupun sebaliknya, apabila Jumlah tenaga kerja mengalami penurunan maka pendapatan petani kelapa sawit akan meningkat.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 4. 12 Uji T (Parsial)

Coefficients^a			
		Standardized Coefficients	
Model		Beta	t Sig.
1	(Constant)		-1.155 .251
	Luas Lahan	.950	18.861 <,001
	Jumlah Tenaga Kerja	-.035	-.698 .487

a.

Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Tabel 4. 13 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	T Hitung	T Tabel	Kriteria
X1	18.861	1.662	Berpengaruh
X2	-.698	1.662	Tidak berpengaruh

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari tabel 4.13 dimana nilai Luas Lahan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $18,861 > 1,662$ dan nilai dari jumlah tenaga kerja $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,698 < 1,662$ maka dapat disimpulkan bahwa Luas Lahan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dan Jumlah Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4. 14 Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	6.577E+14	282.091	<,001 ^b
	Residual	91	2.331E+12		
	Total	93			

a. Dependent Variabel : Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Luas Lahan.

Sumber : Hasil Output SPSS, 2024

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 282,091 > 3,097$. Dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simultan antara Luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

4. Uji Determinasi (R^2)

Tabel 4. 15 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.858	1526908.4495

a. Predictors : (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Luas Lahan

b. Dependent Variabel: Pendapatan

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.15 dimana $Kd = R^2 \Rightarrow 0,86$ atau 86% Artinya 86% luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis data diatas, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit

Pada tabel 4.12 dan 4.13 dapat disimpulkan bahwa Luas Lahan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dimana nilai nya yaitu $18.861 > 1.662$ maka X_1 berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa

sawit di Kecamatan Angkona. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Saprida dan Tarigan, menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun.⁶⁸ Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviana Tomina dkk di mana hasil dari penelitian Selviana tomina dkk menunjukkan bahwa luas lahan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Tiwaa, Kecamatan Mori Utara, Kabupaten Morowali Utara.⁶⁹

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ida Farida yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Desa Ambarawa Timur Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung.⁷⁰ Penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mappigau dan agus

⁶⁸ Saprida dan Tarigan. 2019. Pengaruh Modal, Luas Lahan, Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Raya Kahean Kabupaten Simalungun. Jurnal Agriprimatech. Volume 2, Nomor 2.

⁶⁹ Selviana Tomina, Feliks Arfid Guampe, dan Fredrik Bastian Kawani. 2023. Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. Volume 12.

⁷⁰ Ida Farida. Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Di Desa Ambarawa Timur Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Lampung. 2022.

Halim di mana variabel luas lahan dalam penelitiannya berpengaruh terhadap pendapatan petani.⁷¹

Hasil analisis ini sesuai dengan teori luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan yang sempit sudah pasti efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, maka semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali bila usahatani dengan tertib.⁷²

Analisis yang dilakukan juga menjelaskan bahwa variabel luas lahan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit sudah cukup baik dimana para petani memiliki keuntungan yang sangat baik dengan biaya produksi yang tinggi dan memiliki harga jual yang menguntungkan pendapatan petani kelapa sawit dengan luas lahan yang mendukung Kecamatan Angkona.

Maka dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hal ini bahwa jika luas lahan bertambah, maka akan berpengaruh kuat terhadap peningkatan pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

⁷¹ Ernawati Mappigau, dan Agus Halim. Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah produksi Kelapa Sawit Dan Pendapatan Petani Kelapasawit Di Desa Bajawali Kecamatan Lariangkabupaten Pasangkayu. Volume 2 Nomor 1.(2022).

⁷² Reza Gebi Pratiwi, Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Pohon, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Manggis (Studi Kasus Desa Pusparahayu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya). Tasikmalaya. 2022.

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit

Pada tabel 4.12 dan 4.13 dapat disimpulkan bahwa Jumlah Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan hasil uji dari X_2 yaitu $T_{hitung} < T_{tabel}$ dimana nilainya yaitu $0.698 < 1.662$ maka dapat disimpulkan bahwa X_2 Tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dinyatakan ditolak.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisyuri dkk⁷³ dan Reza Gebi Pratiwi⁷⁴ di mana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Lestari Siregar di mana dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa hasil uji t pada variabel tenaga kerja diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang artinya tidak terdapat pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Padang Garugur.⁷⁵

⁷³ Maisyuri, Muttaqien, Dan Bobby Loser Krisnandar. 2023. Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap pendapatan petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur). Income volume 09, Nomor 1.

⁷⁴ Reza Gebi Pratiwi, Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Pohon, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Manggis (Studi Kasus Desa Pusparahayu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya). Tasikmalaya. 2022.

⁷⁵ Endang Lestari Garugur. Pengaruh Produksi, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di desa padang garugur. Padangsidempuan. 2023.

Tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan berdampak pada pendapatan. Sedangkan dalam penelitian ini tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Pratama Munthe yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani.⁷⁶

Variabel jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit karena semakin banyak jumlah tenaga kerja yang digunakan akan mengurangi pendapatan untuk upah tenaga kerja yang digunakan dalam hal ini yaitu pekerja harian dan saat panen saja variabel harga output tidak berpengaruh.

Hasil analisis ini sesuai dengan materi tenaga kerja dimana tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut undang – undang pasal 1 angka 2 No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa “ tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna

⁷⁶ Eko Pratama Munthe, “ Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021.

menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat”.⁷⁷

Kesimpulannya tidak ada pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona, hal ini terjadi karena kurangnya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada kebun kelapa sawit, meskipun tenaga kerja/sumber daya manusia yang dimiliki sudah memiliki kepandaian dalam mengelolanya belum tentu mampu mengerjakannya dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit, karena dalam mengelolah kebun kelapa sawit ini memiliki banyak bagian-bagian, seperti bagian perawatan, pemupukan, penjagaan, pemanenan dan lain sebagainya harus mempunyai energi yang kuat, dan banyaknya tenaga kerja harus sesuai dengan luas lahannya. Memiliki tenaga kerja yang pandai dalam hal teori perkebunan saja tidak cukup, inilah yang menjadi penyebab jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit pada penelitain ini.

3. Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit

Dari Tabel 4.14 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 282.091 > 3.097$ artinya ada pengaruh simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y. Dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y.

⁷⁷ Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Pasal 1 Ayat (2).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maisyuri, Muttaqien, dan Bobby Loser Krisnandar di mana dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Modal, luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur.⁷⁸ Dan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ernawati Mappigau, Agus Halim dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa luas lahan dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap jumlah produksi kelapa sawit dan pendapatan petani kelapa sawit di desa bajawali kecamatan lariangkabupaten pasangkayu.⁷⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan dan jumlah tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Kemudian dari analisis yang dilakukan juga menjelaskan bahwa variabel luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit sudah cukup baik dimana para petani memiliki keuntungan yang sangat baik dengan biaya produksi yang tinggi dan memiliki harga jual yang menguntungkan dan Pendapatan petani kelapa sawit dengan luas lahan yang mendukung di Kecamatan Angkona.

⁷⁸ Maisyuri, Muttaqien, Dan Bobby Loser Krisnandar. 2023. Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap pendapatan petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur). Income volume 09, Nomor 1.

⁷⁹ Ernawati Mappigau dan Agus Halim. 2022. Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Jumlah produksi Kelapa Sawit Dan Pendapatan Petani Kelapasawit Di Desa Bajawali Kecamatan Lariangkabupaten Pasangkayu. Volume 2 Nomor 1.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona di nyatakan diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t pada output SPSS dapat disimpulkan bahwa Luas Lahan secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dimana nilai nya yaitu $18.861 > 1.662$ maka X_1 berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dinyatakan diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t pada output SPSS dapat disimpulkan bahwa Jumlah Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Dimana $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu hasil uji dari X_2 yaitu $T_{hitung} < T_{tabel}$ dimana nilainya $0.698 < 1.662$ maka dapat disimpulkan bahwa X_2 Tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan

bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Angkona dinyatakan ditolak.

3. Berdasarkan uji F pada output SPSS dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 282.091 > 3.097$ artinya ada pengaruh simultan antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Dilihat dari nilai sig $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa setiap variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y . Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan luas lahan dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit Di Kecamatan Angkona dinyatakan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Petani diharapkan dapat memperhatikan perawatan kebun dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan kualitas buah kelapa sawit sehingga tingkat pendapatan petani kelapa sawit dapat meningkat .
2. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan identitas sosialisasi kepada masyarakat tentang cara pengolahan kebun kelapa sawit, baik sebelum panen maupun setelah panen. Dan juga sosialisasi mengenai pemilihan bibit kelapa sawit yang baik dan berkualitas demi menghasilkan minyak sawit berkualitas pula sehingga harga jual kelapa sawit dapat meningkat.
3. Peneliti diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau bahan referensi yang baik sesuai dengan penulisan

karya ilmiah agar dapat di gunakan oleh pembaca sebagai referensi penelitian selanjutnya.

4. Pembaca diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pengetahuan baru mengenai pengaruh luas lahan dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit dan dapat di praktikkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini disusun dengan langkah – langkah yang sedemikian rupa agar penelitian ini dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan kendala yang bisa di katakan tidak kecil, sebab dalam penelitian ini dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu :

- a. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
- b. Kurangnya pemahaman peneliti sehingga menyebabkan hasil penelitian yang belum sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana. *Analisis data Penelitian Kuantitatif, Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Esa Unggul. (2020).
- Adzana, Melati Rizza. *Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan industry Ukiran kayu studi kasus desa sumbergede kecamatan sekampung kabupaten lampung timur*. Metro. (2020).
- Amma, Mislathatul dkk. “ *Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (studi kasus desa rengat II kecamatan payamaran kabupaten oga ilir)*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah. Vol. 2. No. 1. (2022).
- Arno, Abd Kadir. Nirwana Halide, Iksan Purnama dan Akbar Sabani. *Empirical Evidence On The Impact Of Monetary Policy On National Economic Growth*. Vol.06 No.1. 2020.
- Aswan, Novita dan Yulia Windi Tanjung. *Analisis Faktor – Faktor Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus : Desa Terapung Raya Muara Batangtoru)*. Vol. 9. (2021).
- Ayu, Gusti. Bintang Pradnyawati dan wayan Cipta. “ *Pengaruh Luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan baturiti*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.9. No. 1. (2021).
- Badan pusat statistic. <https://luwutimurkab.beta.bps.go.id/statistic-table/3/>. Diakses pada tanggal, 22 maret 2024.
- Badan Pusat Statistik Luwu Timur. *Profil Kecamatan Angkona. Kecamatan Angkona dalam Angka 2021*. (2021).

Badan pusat statistik, diakses pada tanggal, 22 maret 2024.

Badan Pusat Statistik. Diakses pada tanggal 29 Mei 2024.

Badan Pusat Statistik. *Profil Kecamatan Angkona 2021. Kecamatan Angkona Dalam Angka 2021.* (2021).

Badan Pusat Statistik. *Profil Kecamatan Angkona. Kecamatan Angkona Dalam Angka 2020.* (2020).

Balai Penyyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Angkona. 2024.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,. Jakarta. Balai Pustaka. (2020).

Endang Lestari Garugur. Pengaru Produksi, tenaga kerja, dan luas lahan terhadap pendapatan usaha petani kelapa sawit di desa padang garugur. Padangsidimpuan. 2023.

Farida. Ida, Pengaruh Luas Lahan, Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Tani Di Desa Ambarawa Timur Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Lampung. 2022.

Fikri,Sofwan. “ *Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Di Kecamatan Mersam Kabupaten Batang Hari*”.Jambi. Universitas Jambi.(2022).

Fitriadi, Ade et all. “ *Upaya Pengembangan Pertanian Organik di Lahan Basah dan Lahah Kering (Pemetaan biologi Tanah pada Daerah Pertanian Organik di Selingkar Gunung Merapi* ”. Jurnal Grahatani. Vol. 4. (2021).

Gultom, Rosmeta Febriani. *Analisis Pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat.* (2023).

Halimah S, Dia dan Rahmad Solling Hamid. “ *Peran Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Luas Lahan dalam Meningkatkan Pendapatan Petani*”. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Islam. Vol. 6 No.1. (2023).

Hasil Output SPSS, 2024.

Hasrianti. Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. Makassar. (2021).

Herman, Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto, Vol 1. No. 1, 2020.

Hermanto. *Teori Pendapatan*. <https://www.bisnistiket.co.id>. Diakses pada tanggal 31 januari 2024.

Heryana, Ade. *Analisis data Penelitian Kuantitatif, Bahan Ajar Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Esa Unggul. (2020).

Irmadah, Holysa Madah. *Konsep Pendapatan*. <https://www.blogspot.com>, diakses pada tanggal 29 januari 2024.

Kaaf, KH Abdullah Zaky Al. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. CV Pustaka Setia. Bandung. (2022).

Kasmir, Kewirausahaan, Edisi Revisi cet 8, Rajawali Pers, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta. (2020).

Kecamatan Angkona Dalam Angka. 2023.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/lahan>. Di akses pada tanggal 22 Maret 2024.

Keputusan Camat Angkona, Peraturan No.42 Tahun 2021 Tentang Pembentukan
Desa Watangpanua

Khaeria, A Nurul et al. *Pendapatan dan beban*. Ulil Albab : Jurnal Ilmiah
Multidisiplin. Vol. 2, No. 2. (2023).

Khaerunnisa. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan untuk Kelapa Sawit Berbasis
Ekonomi Hijau (Studi Kasus Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu
Timur). Palopo. 2023.

Lubis, Putri Syahrita. *Pengaruh luas lahan, harga jual dan biaya usaha tani
terhadap pendapatan petani kelapa sawit*. (2022).

Maisyuri, Muttaqien, Dan Bobby Loser Krisnandar. 2023. Pengaruh Modal, Luas
Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap pendapatan petani Kelapa Sawit
(Studi Kasus Di Desa Blang Talon Kecamatan Kuta Makmur).
Incomevolume 09, Nomor 1.

Mappigau, Ernawati dan Agus Halim. Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja
Terhadap Jumlahproduksi Kelapa Sawit Dan Pendapatan Petani
Kelapasawit Di Desa Bajawali Kecamatan Lariangkabupaten
Pasangkayu. Volume 2 Nomor 1.(2022).

Mardia et al. *Ekonomi Pertanian, medan*. Yayasan kita menulis.(2021).

Mawaddah R, Nurul Skripsi : “ *Pengaruh Pemahaman Kemanfaatan Terhadap
Minat Menggunakan E-Money (Study Kantor Kementrian Agama
Kota Palopo*”. Palopo : IAIN Palopo. (2020).

Nugroho, Dwi Cahyo. “ *pendapatan usaha kelapa sawit (Elaeis Guineensis Jacq) di desa panca bhakti kecamatan sungai bahar kabupaten muaro jambi*”. Jambi. (2022).

Nurhapipa. “ Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sagu di Malangke Barat”. IAIN Palopo. (2023).

OCBC NISP, Artikel : *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penawaran Barang dan Jasa*,<https://www.ocbc.id/id/article/2023/10/18/faktor-yang-mempengaruhi-penawaran>, (diakses pada tanggal 31 januari 2024).

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. <https://portal.luwutimurkab.go.id>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2024.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, Kecamatan Angkona, Sejarah Kecamatan Angkona, <https://Portalluwutimurkab.Go.Id>. Diakses Pada Tanggal 19 Agustus 2024.

Pradnyawati, Gusti Ayu Bintang dan wayan Cipta. “ *Pengaruh Luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di kecamatan baturiti*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 9. No. 1. (2021).

Pratama, Viery Hatami. “ *Preferensi Petani tentang Rencana Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan*”. Tesis. (2021).

Pratiwi, Reza Gebi. *Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Pohon, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Manggis (Studi Kasus Desa Pusparahayu Kecamatan Puspahiang Kabupaten Tasikmalaya)*. Tasikmalaya. 2022.

Rizal, Khairul “*Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, malang*”. Literasi nusantara (2021).

Saprida dan Putrisina Br. Tarigan, “ *pengaruh modal, luas lahan, jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit dikecamatan raya kahean kabupaten simalungun*”. Jurnal Agriprimatech.Vol. 2.No. 2. (2022).

Shaid, Nur Jamal <https://money.kompas.com/read/2022/04/02/212958726/faktor-faktor-yang-memengaruhi-permintaan-dan-penawaran?page=all>, (diakses pada tanggal 31 januari 2024).

Soeroto. *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. (2020). <https://itsi.ac.id/ekonomi-mikro-sebuah-kajian-komprehensif/>. Diakses pada tanggal 23 maret 2024.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2019), h.85. diakses pada 24 Maret 2024.

Suyono, Bambang Hermawan dan Hery. “*Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Pada Industry Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan*”. Jurnal Ekomaks. Vol.2. No.2. (2020).

Tomina, Selviana. Feliks Arfid Guampe, dan Fredrik Bastian Kawani. Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. Volume 12. (2023).

Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Pasal 1 Ayat(2).

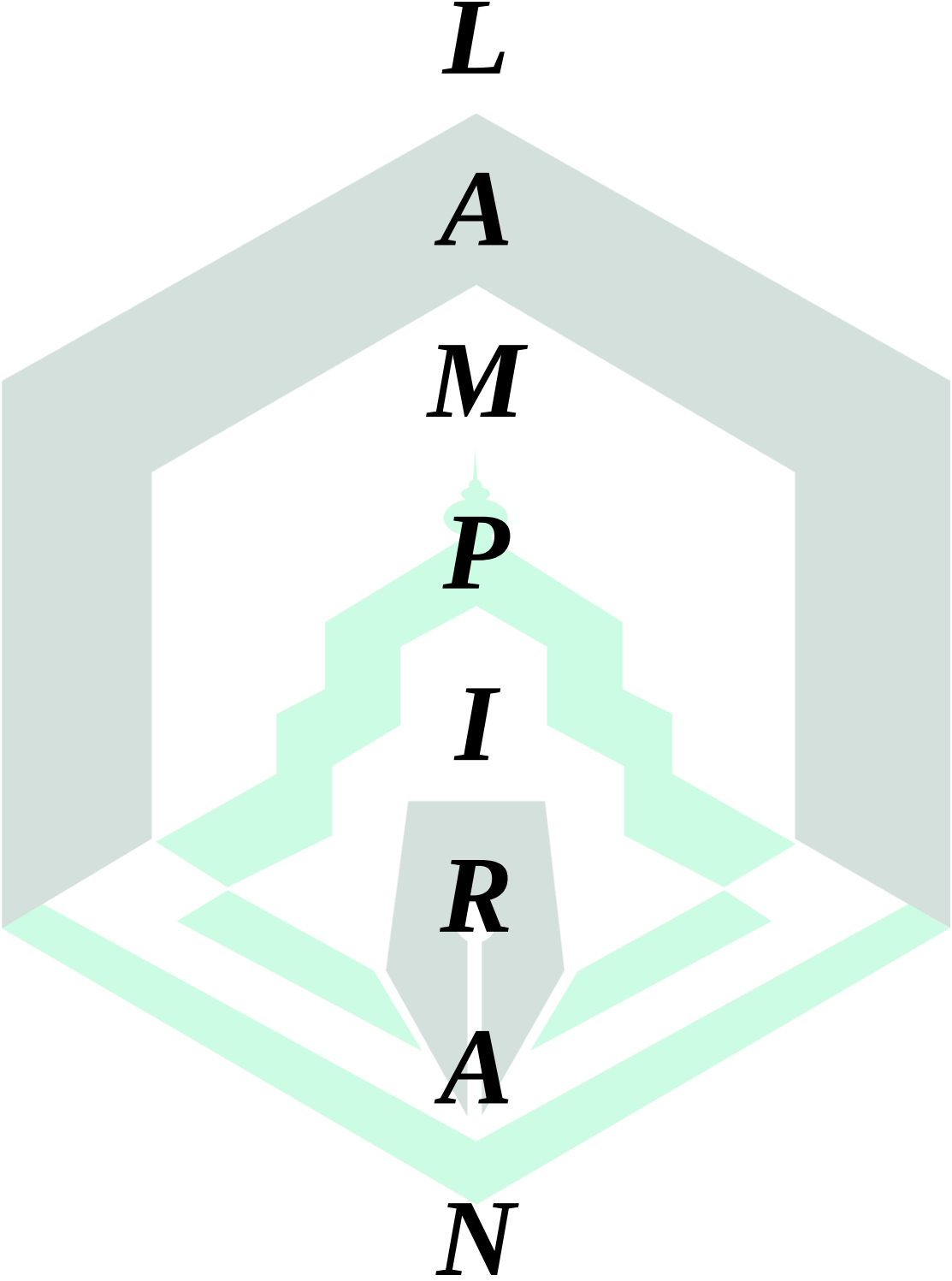
Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur Dan Kabupaten Mamuju Utara Di Provinsi Sulawesi Selatan.

Usman, Muhammad. *Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Kabupaten Pinrang*. Makassar. (2023).

Usman,Umaruddin dan Julyani. “ *pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi gampong matang Balot*”. Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal. Vol. 1 No.1. (2021).

Wahidmurni, *Penerapan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang. (2019).

Yanti, Juni Mukziza. *Pengaruh modal dan luas lahan kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa mahato kec. Tambusai utara menurut ekonomi Syariah*. Riau. (2023).



Lampiran 1. Nama – Nama Responden Hasil Wawancara Dan Observasi

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja	Pendapatan (Rp)
1	A. Muktar	2	2	6121000
2	Abdul Rauf	2	3	4977000
3	Abdullah	2	3	6551000
4	Achir	3	3	8136000
5	Awis	2	2	5046000
6	Ahmad Toto	8	4	28000000
7	Amril	1	3	3000000
8	Andi Rahmawati	2	6	5620000
9	Anto	2	4	5250000
10	Arisa	6	5	15092000
11	Ayu Laksmi Ekadasi	2	4	4120000
12	Baharuddin	2	1	6700000
13	Baso Okong	4	6	13485000
14	Buhani	2	1	4760000
15	Davit Daud Sesa	3	1	10000000
16	Faisal	1	0	2750000
17	Ferdi	2	1	7883000
18	Gede Suherman	0.5	0	1200000
19	H. Muslimin	4	5	9041000
20	Halidaeni Rahim S. KEP	2	5	4373000

21	Hamsi Tommo	2	3	3950000
22	Hasli	2	3	4750000
23	Hj. Sahar	5	4	11340000
24	I Ketut Sudaya	2	3	5000000
25	Ibrahim	2	2	4000000
26	Ibu Santi	2	3	5050000
27	Ibu Sriaah	1	0	2500000
28	Icang Rahim	3	5	10559000
29	Ikrimatul Laili	1	0	2969000
30	Ismail	2	2	8050000
31	Ismail	1.5	3	2250000
32	Jaya	1	0	3250000
33	Kadek Su	2	1	7345000
34	Kadir	3	7	7500000
35	Ketut Sudiarsa	3	4	8055000
36	Komang Sudarma	1	0	2675000
37	Madania Larian	2	4	6920000
38	Made Kasu	1.5	1	2806500
39	Made Mandi	2	3	4900000
40	Made Suparta	5	7	12000000
41	Mahiruddin	2	2	4500000
42	Mariyun	1	0	3125000

43	Marsam Poliwo	2	9	5930000
44	Marton Arif	2	3	3700000
45	Masita Syam	2	2	4889000
46	Maspul	2	5	6050000
47	Maswal	3	3	9200000
48	Muh. Kabir	1	0	2622000
49	Muh. Maniar	6	8	20000000
50	Muh. Nur	4	7	15770000
51	Muh. Yunus	1	2	2000000
52	Muliadi	3	1	8285000
53	Muslimin	2	4	8992000
54	Ni Putu Marina	2	2	6085000
55	Nuraini	2	1	5470000
56	Nurhasanah	2	1	8150000
57	Nursiah	2	2	7000000
58	Nyoman Purnawirawan	4	8	9000000
59	Pak Disya	3	1	7880000
60	Pak Endra	2.5	2	8900000
61	Pak Eva	1	0	3000000
62	Pak Joko	1	0	3245000
63	Pak Ketut	2	1	6000000
64	Pak Made	1.5	1	3559000

65	Pak Pipi	2	2	6340000
66	Pak Prana	1	2	2565000
67	Pak Repan	2	2	7600000
68	Pak Subari	4	5	14000000
69	Pak Wahyu	1	1	3050000
70	Pak Waluyo	2	3	7600000
71	Pak Wisnu	2	3	4059000
72	Pak Wisnu	2	1	4662000
73	Putu Agus	2	1	7200000
74	Putu Jaho	1	0	2785000
75	Ramli	2	2	3700000
76	Rasmi	1	0	1891000
77	Rijal	2.5	3	9500000
78	Riskawati	1	3	3000000
79	Risna	1	0	1959000
80	Sada	3	4	11000000
81	Samiyono	2	2	5770000
82	Samsuddin	2	3	7050000
83	Selle	3	5	8055000
84	Syukur	2	1	4705000
85	Sul	2	2	5980000
86	Suwirja	2	3	5980000

87	Syamsul Bahri	1	0	1891000
88	Tarka	3	4	8247000
89	Tohir	1	1	2995000
90	Toto	2	3	8500000
91	Wayan Jana	3	3	9570000
92	Wayan Tagel	2	2	8000000
93	Widiawati	2	4	7980000
94	Yunus	2	3	5450000



Lampiran 2. Data Kelompok Sawit Di Kecamatan Angkona

Desa	Nama Kelompok Kelapa Sawit	Jumlah Luas Lahan (Ha)	Jumlah Petani (Orang)
Lamaeto	Sengketan 2	26,50 Ha	19 Orang
Maliwowo	Sinar Bone	4Ha	2 Orang
	Mekar Jaya II	3 Ha	2 Orang
	Bone Indah	8 Ha	31 Orang
	Harapan Baru	4,57 Ha	3 Orang
	Bunga Sawit	25 Ha	15 Orang
	Sinar Bastem	21 Ha	18 Orang
	Mattiro Bulue	36 Ha	18 Orang
	Ujung Matajang II	63,25 Ha	38 Orang
Solo	Manunggal Jaya	51,50 Ha	34 Orang
	Matta Sari	10,25 Ha	10 Orang
Tampinna	Sintulu	46 Ha	37 Orang
	Lestari	14 Ha	12 Orang
Tawakua	Sawit Mandiri	36 Ha	21 Orang
	Lembah Sawit	23 Ha	14 Orang
	Nikmat Sawit	23 Ha	30 Orang
	Permata Sawit	51,5 Ha	38 Orang
	Hikma Sawit	62 Ha	22 Orang
	Kembang Maju	38,5 Ha	37 Orang
	Lagi Mekar	52 Ha	23 Orang

	Harapan Makmur	40 Ha	36 Orang
	Harapan Mandiri	66 Ha	41 Orang
	Hasil Melimpah	76,5 Ha	30 Orang
	Tunas Berkembang	42 Ha	12 Orang
	Lereng Kidul	17 Ha	15 Orang
	Lestari	29 Ha	19 Orang
	Renum	34 Ha	41 Orang
	Beringin I	74 Ha	24 Orang
	Beringin II	44 Ha	22 Orang
	Beringin III	37 Ha	29 Orang
	Beringin IV	13 Ha	17 Orang
Watampanua	Cahaya Merah	18 Ha	12 Orang
	Sejahtra III	49 Ha	30 Orang
Wanasari	Karyatani	23,75 Ha	16 Orang
Taripa	Tunas Harapan I	62,50 Ha	49 Orang
	Tunas Harapan II	82,50 Ha	55 Orang
	Tunas Taru	63 Ha	36 Orang
	Tunas Taru II	34 Ha	31 Orang
	Sikamali	34 Ha	23 Orang
	Mekar Sawit	43 Ha	30 Orang
	Sejahtra	52,50 Ha	32 Orang
	Macolli Loloe	56 Ha	40 Orang

	Makmur Sawit	54 Ha	31 Orang
	Bunga Tani	79,75 Ha	53 Orang
	Tunas Makmur	48 Ha	31 Orang
Mantadulu	Wira Tani	23 Ha	23 Orang
	Wana Jaya	16 Ha	16 Orang
	Tunas Muda	15 Ha	15 Orang
	Sipakatau	33 Ha	33 Orang
	Sinar Harapan	29 Ha	28 Orang
	Sidon Makmur	50 Ha	26 Orang
	Sido Dadi	50 Ha	26 Orang
	Sari Jaya	31 Ha	29 Orang
	Nusantara 3	19,75 Ha	19 Orang
	Mujur Jaya	22 Ha	22 Orang
	Mertasari Jaya	16 Ha	16 Orang
	Melati	19 Ha	19 Orang
	Mekar Sari	23 Ha	23 Orang
	Matutue 2	84 Ha	71 Orang
	Mandiri Sejahtera	27 Ha	27 Orang
	Mandiri Jaya	22 Ha	21 Orang
	Karya Nadi	36 Ha	36 Orang
	Harapan Maju	18 Ha	18 Orang
	Gunung Sari	26,5 Ha	27 Orang

	Hamparan	52 Ha	52 Orang
	Bunga Subur	26 Ha	25 Orang
	Bunga Sawit	15 Ha	15 Orang



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Profesi :
5. Alamat :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Berapakah Luas Lahan yang dimiliki?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang di pekerjakan pada saat panen?
3. Dalam waktu satu bulan berapa kali panen?
4. Berapakah pendapatan yang di dapatkan dalam sebulan?

Lampiran 4. Hasil Uji Spss 1

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jumlah Tenaga Kerja, Luas Lahan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.858	1526908.4495

a. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Luas Lahan

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.315E+15	2	6.577E+14	282.091	<.001 ^b
	Residual	2.122E+14	91	2.331E+12		
	Total	1.528E+15	93			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jumlah Tenaga Kerja, Luas Lahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-383635.363	332155.224		-1.155	.251
	Luas Lahan	3185178.507	168875.420	.950	18.861	<.001
	Jumlah Tenaga Kerja	-69757.425	99915.285	-.035	-.698	.487

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Luas Lahan	.602	1.661
	Jumlah Tenaga Kerja	.602	1.661

Lampiran 5. Hasil Uji SPSS 2

a. Dependent Variable: Pendapatan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Luas Lahan	Jumlah Tenaga Kerja
1	1	2.701	1.000	.03	.02	.03
	2	.209	3.596	.54	.00	.54
	3	.090	5.469	.44	.98	.43

a. Dependent Variable: Pendapatan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	1208953.8750	24818762.000	6515005.3191	3760804.8221
Std. Predicted Value	-1.411	4.867	.000	1.000
Standard Error of Predicted Value	161789.453	909104.375	247906.231	114410.284
Adjusted Predicted Value	1209280.3750	23071762.000	6503744.0221	3696329.9308
Residual	-3923227.500	3901223.2500	.00000	1510400.8461
Std. Residual	-2.569	2.555	.000	.989
Stud. Residual	-2.676	2.635	.003	1.022
Deleted Residual	-4256097.000	4928238.0000	11261.29704	1621634.0234
Stud. Deleted Residual	-2.773	2.727	.004	1.036
Mahal. Distance	.055	31.978	1.979	4.050
Cook's Distance	.000	1.231	.027	.132
Centered Leverage Value	.001	.344	.021	.044

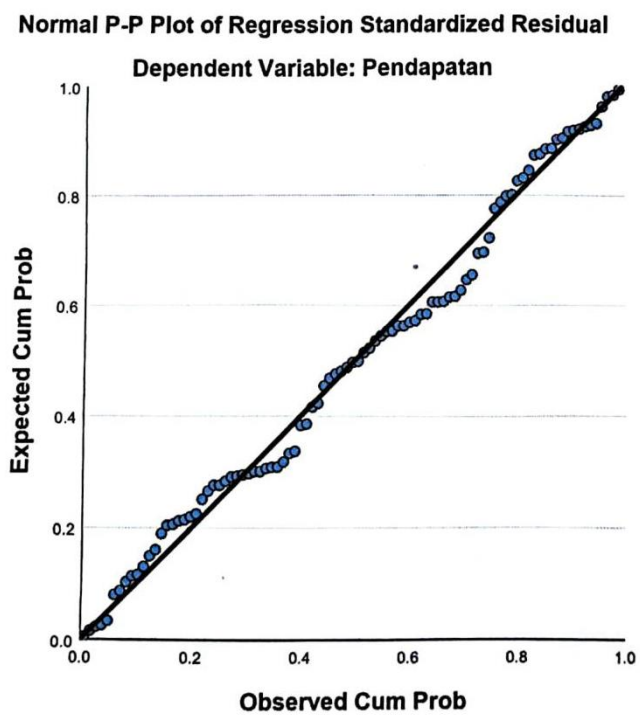
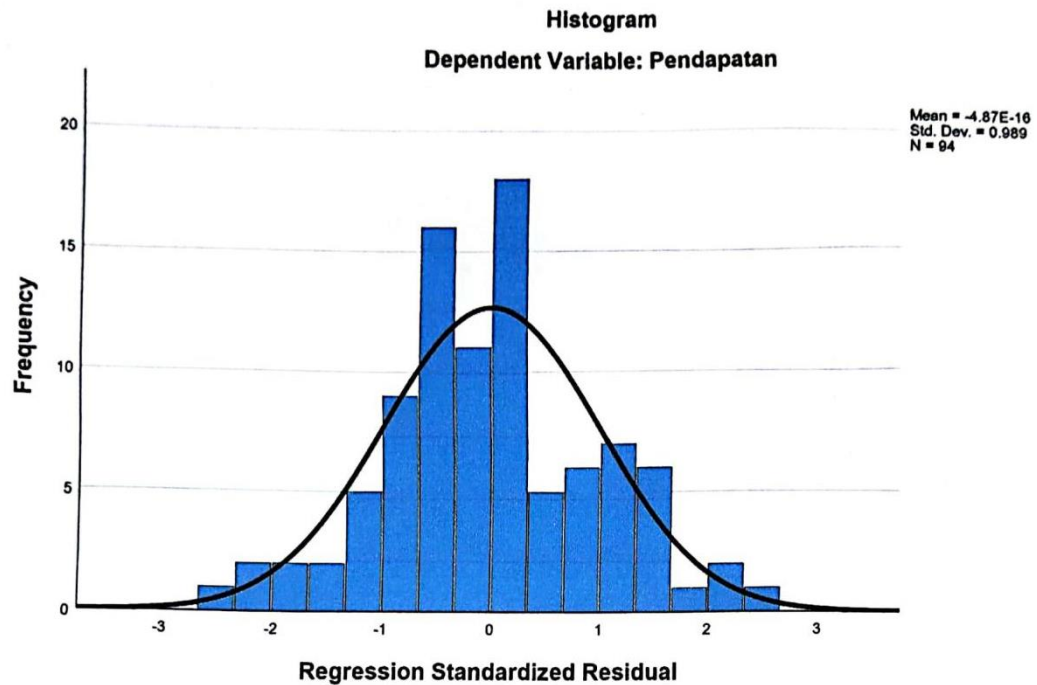
Residuals Statistics^a

	N
Predicted Value	94
Std. Predicted Value	94
Standard Error of Predicted Value	94
Adjusted Predicted Value	94
Residual	94
Std. Residual	94
Stud. Residual	94
Deleted Residual	94
Stud. Deleted Residual	94
Mahal. Distance	94
Cook's Distance	94
Centered Leverage Value	94

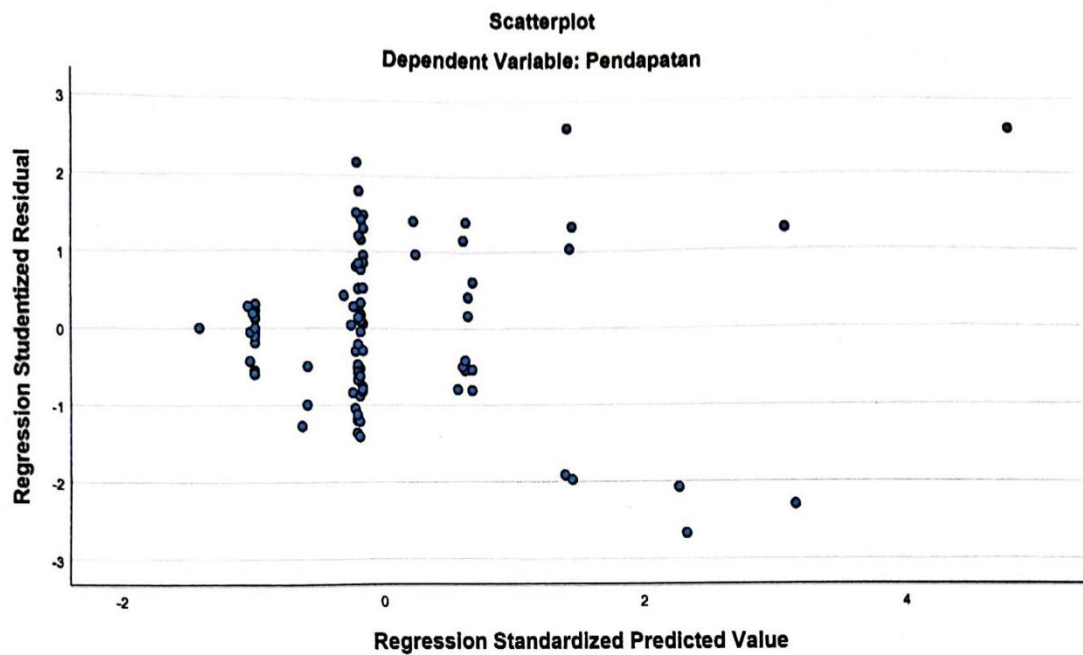
a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 6. Hasil Uji Spss 3

Charts



Lampiran 7. Hasil Uji Spss 4



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1510400.8461
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.052
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.214
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.203
	Upper Bound	.224

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 8. T Tabel

LAMPIRAN 8, T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 9. F Tabel 1

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

Lampiran 10. F Tabel 2

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,306	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,296	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

Lampiran 11. F Tabel 3

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 12. Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : PENGARUH LUAS LAHAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN ANGKONA.

Yang ditulis oleh:

Nama : Musafirah

NIM : 2004010177

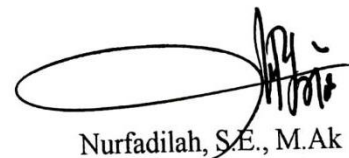
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik layak untuk diajukan pada Ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Nurfadilah, S.E., M.Ak

tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

Lampiran 13. Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona yang di tulis oleh Musafirah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010177, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam Seminar Hasil pada hari Rabu, 25 September 2024 bertepatan dengan 21 Rabiul Awal 1446 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI.

Ketua Sidang/Penguji

()
tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Sekretaris Sidang/Penguji

()
tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

3. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,
CAPM., CAPF., CSRA

Penguji I

()
tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

4. Suci, S.E., M.Ak

Penguji II

()
tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

5. Nurfadilah, S.E., M.Ak

Pembimbing

()
tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

Lampiran 14. Nota Dinas Pembimbing

Nurfadilah, S.E., M.Ak

NOTA DINAS TIM PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Musafirah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Musafirah

Nim : 20 0401 0177

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkona

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Nurfadilah, S.E., M.Ak

tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

Lampiran 15. Nota Dinas Tim Penguji

Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA

Suci, S.E., M.Ak

Nurfadilah, S.E., M.Ak

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi an. Musafirah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musafirah

Nim : 2004010177

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Angkona

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.,
CAPM., CAPF., CSRA

Penguji I

2. Suci, S.E., M.Ak

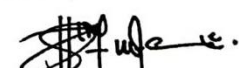
Penguji II

3. Nurfadilah, S.E., M.Ak

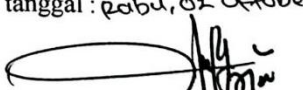
Pembimbing

()

tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

()

tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

()

tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024

Lampiran 16. Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : Skripsi a.n. Musafirah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Musafirah

NIM : 20 0401 0177

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.
tanggal : 8 Oktober 2024

(..........)

2. Nining Angraini.
tanggal : 8 Oktober 2024

(..........)

Lampiran 17. SK MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id / Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor : 110/In.19/MA.25.02/08/2024

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

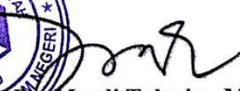
Nama : Musafirah
NIM : 2004010177
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/ EKIS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : Istimewa, Sangat Baik, Baik*
Menulis : Istimewa, Sangat Baik, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2024
Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah

M. Mardi Takwim, M.HI.
NIP 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 18. Sertifikat Toefl



Lampiran 19. Sertifikat PBAK



Lampiran 20. Sertifikat Mahad



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 767 /VII/2021

Diberikan kepada :

MUSAFIRAH

NIM : 20 0401 0177

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Dua Puluh Satu

Rektor IAIN Palopo



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

**TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH**

N A M A : MUSAFIRAH
N I M : 20 0401 0177
FAK/PRODI : FEBI/EKIS G

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Tahsinul Qiro'ah	I	85	A-
2	Fiqih Ibadah	I	85	A-
RATA-RATA			85,00	

Predikat Kelulusan : Amat Baik / Baik / Cukup / Kurang

Palopo, 4 Juli 2021

Kepala Unit

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 21. Turnitin

Musafirah

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

4%

2

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

2%

3

positori.uin-alaudidin.ac.id

Internet Source

1%

4

jaktabangun.stie-lhokseumawe.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

6

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

7

journal.ikopin.ac.id

Internet Source

1%

8

www.ejournal.upnjatim.ac.id

Internet Source

1%

9

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

Lampiran 22. Surat Rekomendasi Dari Kampus Iain Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bittu, Kelurahan Balandi, Kecamatan Bara, Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B257 /In.19/FEBI/HM.01/06/2024
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 12 Juni 2024

Yth. Kepala DPMPTSP Kab. Luwu Timur
Di Malili

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Musafirah
NIM	: 2004010177
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi BPP Angkona dengan judul: "Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona". Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 19820124 200901 2 006

Lampiran 23. Surat Izin Meneliti Dari Dpmptsp



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU

Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan
No. Telp. 08 12345 7756 Website : www.dpmptsp.luwutimurkab.go.id
email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id

Malili, 01 Juli 2024

Kepada

Yth. 1. Kepala Dinas Pertanian dan
Ketahanan Pangan
2. Kepala UPTD Balai Penyuluhan
Pertanian
3. Camat Angkona
Di-
Kab. Luwu Timur

Nomor : 500.16.7.2/165/PEN/DPMTSP-LT/VII/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 01 Juli 2024 Nomor : 165/KesbangPol/VII/2024, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **MUSAFIRAH**
Alamat : Ds. Konronio, Ds. Lamaeto, Kec. Angkona
Tempat / Tgl Lahir : Lamaeto / 14 April 2002
Pekerjaan : Mahasiswi
Nomor Telepon : 085299287086
Nomor Induk Mahasiswa : 2004010177
Program Studi : Ekonomi Syariah – (S1)
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH LUAS LAHAN DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI KECAMATAN ANGKONA"

Mulai : 03 Juli 2024 s.d. 12 Juli 2024

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMTSP

Andi Habi Unru, SE.
Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip. : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Sdr (I) **MUSAFIRAH** di Tempat;
4. Dekan **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BATARA GURU LUWU TIMUR** di Tempat.



Lampiran 24. Wawancara Dengan Pengurus BPP Kelompok Sawit Kecamatan Angkona



Lampiran 25. Wawancara dengan Bapak Awis (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 26. Wawancara Dengan Bapak Marsam Poliwi (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 27. Wawancara Dengan Ibu Nuraini Dan Ibu Riskawati (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 28. Wawancara Dengan Bapak Rijal (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 29. Wawancara Dengan Ibu Nurhaena / Istri Bapak Kadir (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 30. Wawancara Dengan Syukur (Petani Kelapa Sawit)



Lampiran 31. Wawancara Dengan Amril (Petani Kelapa Sawit Sekaligus
Sekertaris Kelompok Sawit Desa Lamaeto)

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Musafirah, lahir di Lamaeto, 14 April 2002. Penulis merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Wahyuddin dan Ibu bernama Hasma Ani. Penulis bertempat tinggal di Dusun Konronio, Desa Lamaeto, Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 205 KAL-KIR IV pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Angkona hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Negeri 6 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Angkona”, sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Contact Person: firawahyuddin@gmail.com